



*Senandika Bumi
Sambujo di*

**TANJUNG
HARAPAN**



**SENANDIKA BUMI SAMBOJA DI
TANJUNG HARAPAN**

Penulis : Amin Nur Rahman Adi, Dara Sephia Girsas Bis
Suruur, Raihaanah Mahfuuzhah, Sabaniah,
Azzahra Muharmah, Fahira Irtifaury Rizki Ali,
Aditya Fitriyan, Rohan Fadly

Desain Cover : Azzahra Muharmah





KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Book Chapter dengan judul “**SENANDIKA BUMI SAMBOJA DI TANJUNG HARAPAN**”. Buku ini berisi pengalaman selama pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) oleh delapan mahasiswa semester tujuh UINSI di Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam, beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita mendapatkan syafaat beliau di Hari Kiamat nanti, aamiin.

Tujuan dari penulisan Book Chapter ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, berbagi pengalaman antar anggota, menambah wawasan pembaca, dan menjadi pengingat kenangan yang akan selalu dikenang. Kami menyadari bahwa buku ini masih membutuhkan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Harapannya, buku ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan evaluasi serta acuan untuk karya-karya lainnya, terutama bagi lembaga penyelenggara KKN di masa depan. Kami ucapkan terima kasih atas perhatian dan kontribusi dari semua pihak yang telah mendukung.

Kutai Kartanegara, 11 September 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
INI AKU AMIN DAN TANJUNG HARAPAN SAMBOJA	1
PARTS OF ME WERE MADE BY YOU’’: SWEET MEMORIES THAT BECOME A BIG LESSON.....	11
YOU CAN TAKE THINGS SLOW.....	34
PENUH DENGAN KENANGAN	43
KRONIK DELAPAN JIWA DALAM PERJALANAN KARSA.....	55
OMBAK KEBERSAMAAN MENGABDI DI TEPIAN PANTAI.....	69
SUKSESKU BERKAT TEMPAT YANG INDAH INI.....	80
MENGABDI MEMBANGUN RASA.....	103
KRONIK DELAPAN JIWA DALAM PERJALANAN KARSA.....	55
EPILOG.....	117



CHAPTER I

INI AKU AMIN DAN TANJUNG HARAPAN SAMBOJA

“Dari desa Tanjung harapan aku banyak belajar banyak hal, tentang membangun kebersamaan, menghargai keberagaman, menghormati, menjaga, dan merawat keindahan yang ada disekitar kita”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

AMIN NUR RAHMAN ADI (Kelurahan Tanjung Harapan II)

INI AKU AMIN DAN TANJUNG HARAPAN SAMBOJA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hai semua, Sebelumnya perkenalkan nama saya Amin Nur Rahman Adi, bisa dipanggil amin seorang mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang saat ini sedang berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Jadi sahabat-sahabat, KKN ini adalah mata kuliah terakhir saya sebelum saya fokus ke PKL sama skripsi. saya disini mau menceritakan pengalaman saya selama KKN di tanjung harapan, samboja. Banyak cerita yang seru pun disini mari kita matangkan.

Saya dari kelompok 2 KKN UINSI SAMARINDA TAHUN 2024 yang ditempatkan di Desa tanjung harapan, Kecamatan samboja, Kabupaten kutai kartanegara. Cerita ini berawal dari pemberitahuan, dari pihak LP2M UINSI SAMARINDA sendiri yang telah menentukan nama-nama kelompok beserta Lokasi untuk saya KKN, pada saat itu saya pun berserta sahabat-sahabat semua ini belum saling kenal pun satu sama lain, dan pada saat itu kami semua langsung membuka pemberitahuan untuk mengetahui siapa-siapa saja anggota kelompok dan dimana ditempatkan.

Selepas saya membuka hasil pemberitahuan dari pembagian kelompok di link KKN dari LP2M, rasa penasaran tak terbendung lagi, karena disini saya berada disatu kelompok yang mana mahasiswa nya berasal dari fakultas yang berbeda-beda, ada satu orang yang berasal dari Fakultas Syariah, lima orang dari

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta dua orang dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan itu salah satunya saya sendiri hehe FUAD CAKEP, kebetulan disini gak ada dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ya kesian, dan ada Sebagian mungkin yang saya sudah kenal karena sama-sama ikut JQH, selebihnya belum pernah bertemu dan mendengar nama satu sama lain pun.

Tanpa saya ketahui tiba-tiba ada salah satu dari mahasiswa syariah langsung inisiatif menghubungi satu sama lain dan membuat grup whatsapp agar kami enak untuk berkomunikasi, ohh iyaa yaa sebelumnya saya mau memperkenalkan sahabat-sahabat kelompok saya yang tadi sudah ditentukan oleh pihak LP2M, yang pertama dari Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah, ada Fahira Irtifaour Rizki Ali, dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, ada Sabaniah, ada Raihaanah Mahfuuzhah, ada Azzahra Muhamah, ada Dara Sephia Girsu Bis Suruur dan Adit Fitriyani, dari Fakultas Syariah ada Rohan Fadly.

Setelah itu pada grup WA kami semua langsung mengatur struktur kelompok melalui telpon WA, saya langsung bertanya, jadi siapa yang mau jadi ketua sekretaris dan bendahara? Sehingga terbentuklah waktu itu dengan waktu yang cepat, saya sendiri Amin Nur Rahman Adi sebagai ketua, Dara Sephia Girsu Bis Suruur sebagai sekretaris 1, Raihaanah Mahfuuzhah sebagai sekretaris 2, Sabaniah sebagai bendahara, Azzahra Muharmah & Fahira Irtifaour Rizki Ali sebagai PDD, Rohan Fadly & Aditya Fitriyan sebagai humas.

Selanjutnya kami mengatur jadwal agar kami bisa saling bertemu satu sama lain untuk membahas persiapan menuju KKN yang sebentar lagi akan dilaksanakan, setidaknya saya ingin bersilaturahmi dan juga membangun chemistry satu sama lain agar nantinya di masa KKN kami bisa bekerja sama dengan baik, karena ingat kata pepatah, tak kenal maka kenalan eaaaa. Dengan obrolan singkat, pertemuan pertama saya bersama girsu sama zahra dikantin UINSI SAMARINDA yang mana waktu itu masi belum tau orangnya yang mana dengan padat dan juga jelas yang tidak begitu

lama kami bertemu, kami pun langsung menentukan waktu dan tempat untuk bisa berdiskusi mengenai KKN yang sebentar lagi akan dilaksanakan, untuk waktu dan tempatnya kami sepakat pada tanggal tapi saya lupa yang pasti bada isya kami bertemu di da'caffe Samarinda Seberang, dan kala itu lah pertama kali kami satu sama lain bertemu dan bertatap muka satu sama lain, walaupun tidak semua bisa hadir.

Waktu bertemu pun tiba, kami langsung meluncur untuk pergi ketempat yang sudah kami tentukan sebelumnya yaitu di da;caffe samarinda seberang, ada cerita yang sedikit lucu yang kami alami pada saat kami pertama kali bertemu, karena sebelumnya dari kami satu sama lain benar-benar belum pernah bertemu, cerita lucunya adalah kami sama-sama menunggu, padahal masing-masing dari kami semua sudah sampai ditempat yang ditentukan, itu bukan tanpa alasan, karena kami sibuk bertanya di grup, eh kamu yang mana? kamu yang mana? tanpa disangka-sangka dan di sadari padahal posisi kami satu sama lain sudah berhadap-hadapan, mungkin karena waktu itu kami belum pernah bertemu jadi takut untuk menyapa terlebih dahulu, karena yang ditakutkan adalah salah menyapa orang eaaa Akhirnya dengan proses yang cutee kami pun berkumpul dimeja yang sama, awal pertama kami bertemu pada saat itu kondisinya sama seperti sedang musim salju yaitu sangat dingin sekali eaaa,

Setelah pembahasan pada saat itu, kami juga dengan cepat langsung membahas mengenai pembagian perlengkapan dan barang-barang apa saja yang ingin kita persiapkan dan bawa ke lokasi Desa yang sudah ditentukan, mulai dari perlengkapan dapur, perlengkapan rumah sampai ke bahan-bahan pokok yang paling terpenting, kalau untuk skincare dan peralatan pribadi bawa masing-masing , tidak ketinggalan kami juga pada saat itu membahas segala bentuk atribut yang akan kami gunakan selama 44 hari kedepan, seperti baju kelompok KKN, name tag, yang harus couple dan banyak lagi lainnya yang membuat pikiran ini langsung

berpikir, uang lagi uang lagi tapi kembali lagi, karena KKN ini hanya sekali selama kami kuliah, dengan penuh semangat dan antusias kami kerahkan semua tenaga, pikiran dan juga materi eaaaaa.

Singkat cerita sebelum kami survei, kami bertemu dengan bapak lurah Tanjung harapan bertepatan beliau lagi ke samarinda jadi kami bertemu didepan bank bsi sambil berdiskusi bersama kelompok KKN 1 dan 3, beberapa hari selepas bertemu bapak lurah kami bertemu dulu menghadiri pembekalan KKN setelah selesai pembekalan kami bertemu dikantin nah disitu alhamdulillah semua bisa hadir salah satu hal moment yang paling cute adalah belum pernah foto bareng kesiiann, yang dimana kami berdiskusi untuk memutuskan survei lokasi ke desa itu pada tanggal 24 juni 2024, yang mana waktu itu bertepatan dengan hari minggu. Akhirnya setelah semua anggota kelompok kami terkumpul, kami memutuskan untuk langsung berangkat karena mengingat waktu yang sudah agak siang. Oh iya, sampai lupa, waktu itu titik kumpul kami ditempat Raihaanah palaran.

Tepat di jam 9 pagi kala itu, kami langsung memutuskan berangkat menuju Desa Tanjung harapan secara beriringan, seperti orang-orang yang ingin sunmori. Seperti yang kami bilang diawal tadi, bahwasanya jarak tempuh menuju Desa Tanjung harapan dari kota Samarinda terbilang cukup jauh, butuh waktu sekitar 2 jam untuk sampai ke Desa Tanjung harapan jika kita memulai perjalanannya dari palaran. waktu itu tujuan kami bertemu dengan bapak RT untuk berkoordinasi sekaligus mencari posko dengan penuh lika liku dan alhamdulillah kami ketemu posko yang cocok dengan kami. Eh sebelum kami bertemu bapak RT kami kepantai dulu eaa sebelum kami Kembali dihubungi beliau dan saat itu kami langsung mendatangi beliau dirumahnya.

Hari pertama dimulai perjalan kami dimulai pada tanggal kamis, 26 juni 2024 kami sampai pada kelurahan tanjung harapan pukul 10.00/11.00 sesampainya kami di kelurahan tanjung harapan kami langsung membersihkan posko serta makan Bersama. Anak-

anak di kelurahan tanjung harapan sangat antusias atas kehadiran mahasiswa yang KKN di kelurahan tanjung harapan, malamnya kami ber'istirahat dulu sambil makan bersama dimalam pertama kami kkn di tanjung harapan ini serta berdiskusi untuk persiapan diesok hari kami untuk silaturahmi bersama ketua RT dan warga setempat.

Hari Selasa tepatnya tiba disana, tanggal 26 juni 2024 merupakan hari pertama saya melakukan KKN Didesa tajung harapan. Sejak malam sebelumnya, saya sudah merasa deg-degan karena akan memulai suatu cerita baru dalam hidup saya yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya. Dipikiran saya terlintas bahwa bagaimana caranya saya ketika nanti bertemu dengan Masyarakat.

Keesokan harinya kami bersilaturahmi dengan beberapa ketua RT setempat pada kelurahan tanjung harapan sendiri dari RT 4,5,6,7 dan saling berkerja sama satu sama lain disini juga ada Lembaga pemberdayaan masyarakat, pada hari selanjutnya kami mendatangi bapak lurah tanjung harapan kami dikumpulkan dikantor kelurahan tanjung harapan bersama kelompok 1 dan 3 kami diberikan pengarahan perihal program kerja yang bisa disinergikan serta beberapa karakteristik warga disini serta adat istiadatnya. Kami dalam kegiatan dibantu juga oleh ketua RT,warga setempat beserta dari pihak kelurahan tanjung harapan, alhamdulillah kami minggu pertama mempunyai waktu libur selain mengajar ngaji dihabis magrib dari hari mulai kedatangan kami hingga hari minggu, pada hari apa saya lupa kami diberikan arahan dari bapak lurah tanjung harapan yang dimana kami berkumpul dikantor keluran berdiskusi bersama bapak lurah dan diberikan arahan langsung sama bapak lurah mengenai persiapan untuk kegiatan kedepannya.

Saya ditempatkan di daerah yang luar biasa indah dengan pemandangan yang cantik dan menawan. Dengan suasana alam yang damai, dan pemandangan pantai dengan keindahan yang

memukau disetiap sore. Di lokasi KKN saya terdapat banyak anak-anak yang sering berkunjung ke posko kami. Sedari awal kami datang ke lokasi pun mereka dengan antusias menyambut kami. Mereka sangat senang ketika mengetahui mahasiswa KKN berkunjung ke daerah mereka. Tanpa ragu mereka bertanya nama-nama kami, menanyakan asal kami dan tak lupa mereka juga memperkenalkan diri mereka masing-masing. Kebetulan di daerah mereka beberapa tahun terakhir selalu dikunjungi mahasiswa KKN dari berbagai Universitas, sehingga anak-anak disini sudah terbiasa dengan adanya mahasiswa KKN.

Mereka sangat antusias karena mahasiswa KKN akan membawa perubahan didalam lingkungan mereka dan juga mereka menjadi ada teman baru yang bisa dikunjungi serta diajak main bersama. Namun demikian saking senangnya mereka atas kedatangan kami, terkadang mereka mengajak bermain terus terusan hingga lupa waktu, sehingga ketika kami membutuhkan waktu istirahat, mereka tetap berkunjung ke posko kami. Dan hal ini juga dapat saya ketahui mengapa anak-anak memiliki sikap yang baik, karena faktor lingkungan. Faktor lainnya juga dapat dipengaruhi melalui teman. Karena sering saya dapati anak-anak setiap sore selalu bermain bersama. Bahkan saking serunya mereka setiap kami lewat selalu menyapa kami jujur kami sangat merasa senang dengan anak-anak disana yang terlalu cute bagi kami.

Kami sangat senang karena anak-anak dapat terus belajar mengaji dengan pendidik yang cukup. Melihat semangat mereka ingin terus belajar mengaji sangat disayangkan jika tidak diberikan fasilitas yang memadai. Karena saya pribadi sangat senang dengan adanya anak-anak yang selalu mengunjungi kami dan memberikan tawa dan cerita disetiap harinya, menjadi teman disana, karena mereka juga seringkali membantu kami dalam menjalankan program kerja ataupun kegiatan sehari-hari. Hal yang seru juga Ketika kami dimalam hari melakukan evaluasi yang dimana

didalamnya menyampaikan unek uneknya memberikan saran, masukan dan saling mengingatkan satu sama lain. Menikmati indahnya malam didepan posko sambil bercerita random pun. Hal yang seru juga saya bisa selalu kepasar belanja untuk bahan makan buat kelompok kami.

Salah satu hal unik lainnya yang ada di Desa Tanjung Harapan ini selama kami KKN yaitu terkait Yasinan rutin untuk para bapak-bapak. Biasa kita jumpai pada umumnya yasinan yang ada di daerah kita yaitu dominan ibu-ibu, berbeda dengan desa ini yasinannya terbagi menjadi bapak-bapak dan ibu-ibu. Dari hal sekecil ini saja sudah bisa kita nilai bahwa desa ini sangat kuat tali silaturahmi. Padahal di siang hari para warga desa mayoritas bertani dan berkebun, tetapi di malam hari mereka masih bisa menyempatkan diri untuk berkumpul dengan cara seperti yasinan bertujuan untuk menjalin silaturahmi sesama warga desa.

Adapun dalam pelaksanaan program KKN kami selama kurang lebih 44 hari, dapat kami lihat dari segala bentuk respon positif yang telah diberikan baik berupa keaktifan, keterlibatan kami pada setiap kegiatan yang ada di Kelurahan Tanjung Harapan ini, tidak luput dari bimbingan serta arahan bapak lurah, masyarakat Kelurahan Tanjung Harapan yang selalu terbuka dan menerima kami. Sehingga, kami dapat menjalankan dan menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata kami dengan baik. Adapun program kerja yang telah kami laksanakan, yaitu: 1. Mengajar di MTS Al Hidayah dan Madrasah Diniyah 2. Mengajar ngaji di beberapa tempat masjid&musholla 3. Piket kelurahan 4. Kegiatan 1 Muharram 5. Nobar Edukasi dalam rangka memperingati Hari Anak Sedunia 6. Sosialisasi Stunting, Bullying, dan Pernikahan Dini 7. Senam Bersama 8. Membantu kegiatan Posyandu 9. Aksi Peduli Lingkungan Di Pantai Tanjung Harapan.

Kalo tidak kkn saya tidak bisa rasain selalu kepantai setiap sore, saya tidak bisa rasain azan sendiri, imam sendiri, saya tidak bisa rasain ketemu teman kelompok yang seru berbagai macam

kebiasaan yang tidak pernah saya temukan sebelumnya tapi seru bgtt, Saya tidak bisa ngajar pbb, saya tidak bisa bakar bakar ayam setiap malam, dan saya tidak bisa ketemu dengan anak anak yang seru dengan randomnya ngajak saya jalan jalan dipagi hari dipanggil pagi pagi untuk gabung sama mereka, saya ga bisa rasain dengan Masyarakat menganggap kami seperti anak mereka, dan yang paling membuat senang dari kkn bisa ketemu cintanya eaaaa, Dengan adanya mereka proses KKN kami penuh warna. Sehingga kami sangat menginginkan hal-hal baik dari mereka, agar mereka dapat menjadi manusia yang baik dan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Terakhir saya mau berterima kasih untuk semua pihak yang telah membimbing kami selama KKN terkhusus kepada bapak DPL Prof Alfitri, M.Ag., LL.M., Ph.d dan bapak Lurah Tanjung Harapan Nasuha, S.Ag., M.SI yang sudah baik dan banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada kami. Saya juga mau berterima kasih kepada sahabat sahabat KKN yang sudah mau untuk selalu berkerja sama saling membantu selama KKN. Saya mohon dimaafkan banyak salah dan mungkin ada menyakiti teman sekalian. Semoga ilmu dan pelajaran yang kita dapatkan selama KKN ini bermanfaat dan bergunda di kehidupan kita setelah ini. Cukup sekian ceritanya sampai disini pun kalo mau versi panjang nanti kita bercerita, kalo nulis aku bingung hahaa aku lebih suka bercerita langsung daripada menulis eak.

Biografi Penulis



Nama : Amin Nur Rahman Adi

Tempat, Tanggal Lahir : Samarinda, 12 Desember 2002

NIM : 2141913004

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Fakultas Ushluhuddin Adab dan Dakwah

Social Media : @aminn.ra



CHAPTER II

“PARTS OF ME WERE MADE BY YOU”: SWEET MEMORIES THAT BECOME A BIG LESSON

“Perjalanan yang menyelami realitas. Langkah kecil yang menanamkan harapan besar, dimana ilmu bertemu dengan kemanusiaan, dan setiap langkah menjadi jembatan bagi perubahan yang abadi”





DARA SEPHIA GIRSA BIS SURUUR (Kelurahan Tanjung Harapan)

**“PARTS OF ME WERE MADE BY YOU: SWEET MEMORIES
THAT BECOME A BIG LESSON”**

Aku Dara, mahasiswi UINSI yang melaksanakan KKN di Desa Tanjung Harapan. Desa itu masuk ke dalam wilayah kecamatan Samboja, yang letaknya sangat dekat dengan Kawasan Pantai Tanah Merah (Pantai Tanjung). Jaraknya dari tempat tinggalku cukup jauh, karna harus memakan waktu sekitar 2 jam lebih lamanya jika mengendarai sepeda motor. Ketika melakukan survey, kesan pertamaku pada desa yang akan menjadi tempat KKN ku nanti adalah tegang. Jujur saja, terbesit sedikit rasa takut ketika mengingat bahwa aku akan mengabdikan diri pada masyarakat di desa setempat. *‘Apakah aku akan diterima dengan baik?’ ‘Bisakah program kerja kami nanti berjalan dengan lancar?’*. Semua kekhawatiran itu seketika saja memenuhi kepala. Belum lagi, aku belum terlalu mengenal dekat teman-teman kelompok KKN-ku. Tapi syukurnya, di pertemuan pertama kami, teman-teman kelompok memberi kesan yang sangat baik sehingga mampu mengurangi sedikit kekhawatiran yang melandaku tanpa habis.

Tiba akhirnya dimana kami melakukan keberangkatan menuju lokasi KKN. Kami berangkat di tanggal 25 Juni dengan bekal keberanian yang kami tanggung masing-masing, Alhamdulillah semuanya diberi kelancaran dan keselamatan hingga sampai di tempat tujuan. Namun, rupanya posko yang akan kami tinggali tidak cukup untuk kami berdelapan. Kami membuat kesepakatan di awal karna waktu keberangkatan KKN sudah semakin dekat, dan berakhir dengan adanya kendala ini. Beruntungnya, Ibu dari pemilik posko mengerti keadaan kami, dan kami di persilakan untuk kembali mencari posko baru dengan 80% uang kembali. Singkat cerita, kami akhirnya menemukan rumah yang cocok dan tentu cukup untuk kami beserta barang-barang kami.



Ibu Maonah, nama Ibu pemilik posko baru kami. Perkenalannya cukup singkat, kami bahkan melihat rumah dan isinya tanpa beliau. Maklum, Ibu Maonah sedang sibuk memberi makan sapihnya dan mengarit rumput. Tanpa berpikir panjang lagi,

kami semua langsung sepakat untuk pindah ke rumah milik Ibu Maonah yang terletak di RT 02.

Ketika sesi menyusun barang telah usai, kita semua akhirnya berkumpul untuk membahas program kerja yang sudah di bicarakan sebelumnya. Pembicaraannya cukup panjang, karna beberapa diantara kami banyak yang memberi saran dan masukan agar proker dapat berjalan dengan lancar. Aku yang bertugas sebagai sekretaris I tentu mencatat hal-hal penting dalam rapat pertama kami malam itu. Program kami pun mulai berjalan, dan mengajar ngaji adalah proker pertama yang kami lakukan. Aku senang karna saat itu anak-anak disana menyambut kami dengan ramah dan penuh antusias. Kita berkenalan sembari bertanya-tanya singkat tentang keadaan desa setempat. Alhamdulillah, malam itu kegiatan mengajar ngaji berjalan dengan sangat lancar. Rasa percaya diriku meningkat. Prosesnya diawali dengan sangat baik!



Beberapa hari setelahnya, kami kembali merancang program kerja agar bisa lebih sempurna. Walaupun tahu kata sempurna itu hanya milik Tuhan, tapi apa salahnya berusaha? Toh, tujuannya baik kan? Hehehe. Lalu kegiatan selanjutnya yang aku lakukan bersama teman-teman KKN yang lain adalah gotong royong. Di sinilah interaksi pertama kami dengan warga setempat kala itu. Kami di sambut dengan senyuman ramah. Tapi aku sedikit kaget karna tempat yang akan kami bersihkan adalah tanah kosong luas yang di belakangnya terdapat kuburan. Sedikit serem sih, tapi karna adanya sapaan ramah dari bapak-bapak yang ikut gotong-royong bersama kami disana, akhirnya sedikit membuatku menjadi santai. Tanah kosongnya sangat luas. Aku bahkan tak sengaja menginjak kotoran sapi. Bukan masalah besar, hanya tai biasa. Tak sampai disitu, bapak-bapak disana menawarkan kami air minum dan gorengan. Kami akhirnya istirahat sembari menikmati suguhan gorengan dan berbincang ringan dengan bapak-bapak disana.



Hari minggu, kami mengadakan senam di halaman rumah Ibu Murni yang telah menjadi langganan kami beli es jeruk. Kedekatan kami dengan beliau bermula dari kegiatan ini. Sore itu terasa menyenangkan. Aku yang biasanya mati kutu jika bertemu orang baru, kini menjadi mudah berbaur dengan orang asing. Satu hal yang mulai aku sadari, aku akan merasa nyaman ketika berada di sekitar orang-orang yang membawa energi positif yang kuat. Warga di kawasan RT 04 & 05 benar-benar membawa kesan yang baik dan membuatku dapat meredakan kegundahanku selama beberapa hari ke belakang.

Malamnya, kami pergi ke rumah RT yang kawasannya akan menjadi tempat kami melaksanakan program kerja, jumlahnya ada 4 RT. Dengan niat membangun tali silaturahmi juga, kami

mendapat banyak cerita tentang keadaan desa. Di samping itu, kami juga di beri banyak sekali wejangan yang tentunya sangat bermanfaat untuk kami amalkan selama melaksanakan KKN disana. Beberapa pertanyaan menyangkut program kerja kami layangkan, dan bapak RT akan memberi sedikit tambahan dan saran terkait rencana kami. Sepulangnya dari kunjungan RT, kami akhirnya memutuskan untuk rapat dan melakukan evaluasi. Memang ada sedikit keluhan dari tiap individu terhadap satu sama lain. Malam itu kami berbicara secara terbuka tentang hal yang mengganjal selama ber-KKN satu minggu. Tujuannya baik, agar kedepannya semua program dapat di laksanakan dengan hati yang lapang tanpa beban. Dari rapat evaluasi itu, aku sangat bersyukur karna semuanya dapat menerima kritikan dengan amat sangat baik. Perlahan tapi pasti, rasa kekeluargaan itu mulai tercipta. Tinggal di satu atap yang sama tentunya membuat kami dapat mengetahui kebiasaan satu sama lain dan juga akan terus berinteraksi. Maka, dari banyaknya interaksi yang terjadi diantara satu sama lain, kami akhirnya memiliki kemistri yang kuat.

Hari terus berjalan dengan waktu yang terus di kikis oleh detik jarum yang berputar. Aroma pagi terasa semakin melekat, pun langit menjadi saksi bahwa aku sudah beradaptasi dengan sangat baik. Program kami terus berlanjut. Bimbingan belajar yang di laksanakan di posko akhirnya terlaksana. Melihat antusias anak-anak yang hadir hari itu, tanpa sadar telah membuatku tersenyum. Ah, aku merasa di hargai oleh mereka. Terima kasih ya, karna sudah membantu aku dan kelompokku untuk menuntaskan proker ini. Kalian lucu, sehat selalu ya adik-adik! Sebenarnya, aku mengalami sedikit gejala yang bergemuruh hebat dalam diriku yang selalu nampak teguh kala di landa resah ini. Aku gak suka anak-anak. Aku

bingung bagaimana harus bersikap, bagaimana harus berinteraksi agar mereka merasa nyaman saat bertukar topik denganku. Tapi anak-anak disana telah meruntuhkan semua ekspektasi buruk tentang kepesimisanku dalam menghadapi mereka. Aku bersyukur untuk itu. Sekali lagi, terima kasih ya.

Hari kembali berganti. Kini posko terasa bak rumah sendiri. Kebersamaan kami terjalin dengan rasa kekeluargaan yang begitu kuat. Bahkan, ayam-ayam peliharaan bu Maonah telah berteman baik denganku. Saat itu beliau berpesan kalau-kalau ada makanan sisa seperti nasi atau lauk bisa di buang di halaman saja, karna ayam-ayam yang berkeliaran di halaman posko kami akan dengan senang hati memakannya. Maka, akulah yang bertugas membuang sisa makanan agar tidak mubazir. Kemudian, setiap sore ketika pelaksanaan bimbel tengah berlangsung, beberapa diantara kita yang menganggur karna sedang tidak piket mengajar akan pergi keluar untuk membangun relasi dengan warga sekitar. Kami memutuskan berjalan kaki saja sembari bertegur sapa dengan beberapa warga yang berpapasan. Itu cukup menyenangkan. Aku yang notabennya seorang anak rumahan yang amat sangat mencintai kasurnya, akhirnya keluar dari zona nyaman. Kegiatan ini mampu membuatku memahami apa itu silaturahmi yang sebenarnya. Ada begitu banyak hal baik yang ku dapat, salah satunya ialah suguhan pisang aroma isi coklat sore itu di rumah Pak Bowo. Hehe.



Pertengahan bulan, kami di himbau untuk ikut berpartisipasi dalam acara MTQ yang bertempat di Seluang. Jaraknya cukup jauh dari posko kami. Kami mengikuti serangkaian kegiatan dari acara pawai gerak jalan, hingga mendampingi peserta lomba MTQ dari kelurahan Tanjung Harapan. Saat itu, aku kebagian mendampingi Ibu Muri'ah yang ikut lomba cabang tilawah. Kami berbincang cukup banyak, dan tanpa sadar aku telah membuka satu relasi baru. Oh, sejak kapan aku berpikir ini menyenangkan? Seharusnya aku bisa menjadi pribadi yang lebih hangat dan ramah pada orang baru di sekitarku. Maka aku tidak perlu repot-repot menyesal seperti sekarang karena merutuki diri yang terlalu dingin dan susah berbaur.



Rutinitas yang kami jalani mulai melekat pada keseharian. Pagi pergi ke pasar kala piket menyapa. Membantu sedikit ketika Ara memasak menu yang selalu terasa enak. Lalu tiba akhirnya hari santunan yang kami tunggu-tunggu. Aku dan teman-teman yang lain hadir sebelum acara dimulai, karna acaranya juga mengadakan khataman Qur'an bersama. Aku duduk di barisan depan yang jaraknya cukup dekat dengan mereka yang menjadi bintang utama hari itu. Dan ya, mereka anak-anak hebat yang akan di santuni. Binar polos yang menyorot tiap insan yang ikut merayakan mereka nampak teduh. Aku tersihir, mereka hebat. Sangat. Tiba di penghujung acara, anak-anak santunan itu mulai berkeliling untuk menyalimi para penyantun dengan untaian doa dan ungkapan terima kasih. Kita saling mendoakan, bertukar kebahagiaan. Aku terus merayu Tuhan sembari menatap netra cantik mereka agar kelak sukses dan membanggakan. Semoga sehat terus kebersamai mereka, pun hidupnya juga selalu diiringi kebahagiaan. Aamiin.



Minggu selanjutnya proker unggulan kami yang pertama akhirnya terlaksana. Sosialisasi Stunting. Tak pernah sebelumnya aku sesibuk itu ketika mengemban tanggung jawab untuk sebuah kegiatan penting yang melibatkan masyarakat. Aku menghubungi badan yang bersangkutan, menentukan tanggal yang tepat, membuat undangan, menyebarkannya, lalu meng-handle jalannya acara agar berjalan tanpa hambatan. Belum lagi, hadirin yang di undang hari itu ialah ibu hamil dan ibu balita. Aku itu takut anak-anak. Takut kalau mereka tiba-tiba menangis saat berada di dekatku. Aku beberapa kali melihat anak-anak balita lucu itu berlari kesana-kemari dengan lincahnya. Jujur saja, aku nyatanya sangat kikuk saat dihadapkan dengan anak seumuran itu. Beberapa kali aku mencari kerjaan agar tidak berinteraksi dengan para balita disana, misalnya menjaga salon audio atau bahkan duduk di meja penyambut tamu. Rasa bersalah nyatanya terbesit, tapi aku tetap kukuh menjauh dan menghindari interaksi. Namun, aku tentu masih tetap menyapa para ibu-ibu yang hadir dengan senyuman

lebarku. Di akhir, kami melakukan sesi foto bersama. Akhirnya, selesai juga proker unggulan yang selalu kami bicarakan di setiap rapat harian itu.

Masih di minggu yang sama, kami memiliki proker unggulan lain dengan tema memperingati Hari Anak Nasional. Kami mengadakan acara nobar edukasi yang bertempat di halaman posko. Sebelumnya pun kami juga menyebar undangan yang berisi izin kepada wali anak-anak warga disana, karena acaranya di adakan pada malam hari. Kami menyediakan snack, dan tiga buah bingkisan untuk anak-anak yang berhasil menjawab kuis di akhir acara. Tak lupa kelompok 1 dan 3 juga turut hadir untuk meramaikan. Pun Pak Nasuha mampir guna memantau jalannya acara kami pada malam hari itu. Kalau diingat lagi, itu sangat menyenangkan. Ada yang tertidur, dan ada juga yang Nampak antusias dari awal film di putar hingga selesai. Beberapa anak yang jarak rumahnya jauh kami antarkan pulang dengan selamat. Lalu, proker unggulan kami yang kedua akhirnya usai.



Denting waktu terus berlalu. Minggu ke-5 kami merancang proker unggulan baru yang bukan lain adalah aksi peduli lingkungan Pantai. Target utama hadirin untuk proker kami ini ialah anak-anak setempat. Beruntungnya rencana kami itu di sambut dengan antusias oleh mereka sehingga membuat kami kian semangat menyiapkan program ini. Undangan perizinan kepada wali dari anak-anak kami berikan, selanjutnya kami berdiskusi dengan pengelola Pantai terkait program yang ingin kami laksanakan. Alhamdulillah, beliau mendukung penuh bahkan menyediakan plastik sampah untuk kegiatan kami nanti. Tepat jam 4 sore anak-anak sudah berkumpul di depan posko, dan kami berangkat Bersama anak-anak menuju Pantai. Jarak Pantai dari posko kami sangat dekat, belum lagi anak-anak memberitahu jalan pintas agar tidak terlalu jauh. Sebelumnya aku dan teman-teman kelompok sudah berdiskusi tentang bagaimana program ini akan berjalan. Paginya aku dan Hanaah pergi ke Pantai Tanah Merah

untuk menentukan 4 titik yang akan kami jadikan tempat anak-anak mengumpulkan sampah. Ara dan Amin pergi ke pasar untuk membeli jajanan yang akan menjadi hadiah mereka nanti. Kemudian sisanya membungkus kotak hadiah dan menyiapkan pita berbeda warna dan akan membagi anak-anak yang hadir menjadi 4 kelompok. 4 orang diantara kami akan bertugas sebagai pemandu sekaligus timses setiap kelompok, dan 4 yang lainnya berjaga di pesisir agar anak-anak tidak main ke air. Kami mengetatkan kemandan guna menghindari hal-hal yang tak diinginkan. Beberapa pengunjung juga nampak tertarik melihat kegiatan kami. Anak-anak terlihat begitu semangat memunguti sampah, dan mereka bertekad besar memenangkan pengumpul sampah terbanyak. Aku banyak tertawa dan teriak. Saat itu rasanya seperti menjadi seorang mandor. Selalu mengingatkan waktu yang tersisa, menegur anak-anak yang berlari ke tengah Pantai yang saat itu airnya surut. Hah, menyenangkan sekali.



Pertengahan bulan Juli, libur sekolah akhirnya usai dan anak-anak kembali pada rutinitas bersekolahnya. Kelompok kami mendapat arahan dari Pak Lurah untuk bertanggung jawab mengajar di MTS Al Hidayah dan Madrasah Diniyah, lalu juga melatih PBB untuk persiapan lomba gerak jalan nanti. Kami akhirnya membentuk pembagian untuk mengemban tiga tanggung jawab yang di serahkan pada kelompok kami tersebut. Untuk mengajar di MTS, Ara dan Adit mengajukan diri mereka sendiri. Kemudian yang mengajar di Madin aku dan Hanaah. Maka sisanya yang bukan lain adalah Fahira, Nia, Rohan, dan Amin akan melatih PBB. Hari pertama aku mengajar Madin, entah mengapa

rasanya cukup tegang. Tempatnya terletak tepat di samping Masjid kantor kelurahan. Sebelumnya aku dan Hanaah juga sudah berdiskusi dengan yang bersangkutan, Pak Bowo. Kesan pertama aku mengajar nyatanya cukup menyenangkan. Aku masih berada pada titik proses Dimana mengenal watak anak-anak yang ku ajar. Rupanya kelakuan mereka sangat beragam. Aku tentu harus menyiapkan amunisi kesabaran yang banyak untuk 2 minggu kedepan. Namun kedekatan antara aku dan mereka terjalin cukup cepat. Mereka bahkan tak jarang selalu memujiku cantik. Keramahan mereka padaku membuat proses belajar mengajar menjadi lebih rileks dan menyenangkan. Pada akhir pertemuan, aku meminta anak-anak menulis surat yang berisi pesan kesan untukku yang sebentar lagi masa KKN-nya akan berakhir. Dan perasaan mellow tiba-tiba menguasai emosi terdalamku. Torehan tinta mereka yang mengandung ketulusan yang besar seolah membuatku larut akan tulisan dengan sejuta makna itu. Adik-adikku... Semoga kalian semua kelak akan sukses yaa. Kak G sayang kalian semua, hehe.



Waktu terasa semakin cepat ketika rasa nyaman telah membersamai kami. Satu minggu sebelum kepulangan, tiba-tiba ada seekor kucing abu-abu gelap yang datang ke posko. Sikapnya yang manja membuat penghuni posko tak masalah dengan kehadirannya disana. Terkadang dia ikut duduk anteng di sofa biru yang memudar diddepan posko kala kami tengah berbincang ringan sembari bermain UNO. Lalu juga dia akan mengganggu kami Ketika makan. Malam itu aku sengaja pergi ke minimarket terdekat dan membeli makanan kucing. Akhirnya kucing baik itu kuberi nama Nom-nom. Dia kucing betina yang akhirnya resmi jadi majikan kami selama satu minggu terakhir. Nom-nom akan terlihat antusias setiap melihat aku keluar dari posko dan ikut duduk bersamanya di sofa yang sudah menjadi spot favoritnya itu. Ia bahkan suka tidur diatas pangkuanku sembari kuusap lembut bulu abu-abunya. Setelah 3 hari merawat Nom-nom, ternyata aku baru sadar kalau dia menderita flu. Nom-nom sering batuk dan hidungnya ingusan. Kasian. Di samping sofa yang sering di tidurnya itu selalu ku

sediakan air putih agar dia tidak dehidrasi dan kekurangan mineral dalam tubuhnya. Hari kepulanganku yang kian dekat, rasanya sangat berat meninggalkan Nom-nom disana. Dia sudah terbiasa dengan momongan kami, terbiasa diberi makan tanpa harus susah-susah mencari. Tapi di samping itu aku sedikit bersyukur karna ada Bleki yang selalu setia menemani Nom-nom kapanpun dan dimanapun. Bleki itu kucing hitam yang naksir Nom-nom, cintanya ugal-ugalan sekali. Dia cukup sopan dan setia. Di sisa hari yang ada, aku selalu ingin menghabiskan lebih banyak waktu bersama Nom-nom. Binar polos Nom-nom membuatku semakin merasa berat meninggalkan kucing manja itu. *'Apa kubawa pulang aja ya?'* pikirku saat itu. Tapi tidak mungkin, karna transportasiku untuk pulang nanti itu sepeda motor. Dan juga bundaku itu alergi kucing, mustahil sekali rasanya membawa dia ikut aku pulang ke rumah. Hm, Nom-nom...



Hingga akhirnya, hari mengabdikan kami untuk kelurahan Tanjung Harapan akhirnya usai. Semalaman suntuk aku memikirkan Nom-nom. Memikirkan bagaimana nasibnya nanti setelah ku tinggalkan. Ah, seharusnya dia tidak usah ku rawat saja agar tak terlalu tergantung padaku dan yang lain. Tapi, kasihan juga kalau dibiarkan begitu saja. Tanpa sadar saat itu aku menangis ketika menatap netranya yang polos itu. Dia tak tahu kalau sebentar lagi akan ku tinggalkan. Sisa makanannya aku tumpahkan semua keatas piring tempat makannya. Kepalanya ku kecup singkat. Pesan tersirat aku ucapkan, meski tahu ia tak akan mengerti. Nom-nom-ku, setelah ini harus sehat ya. Membayangkan dia menungguku keluar dari posko dan mengeluskan kepalanya di

kakiku sungguh menyayat hati. Malam itu kamu akan sendiri Nom. Tak ada lagi aku dan yang lain. Tak ada lagi kita. Selamat tinggal Nom-nom. Semua sayang Nom-nom.



Malam sebelum kami pulang, aku dan teman-teman pergi berpamitan dengan Ibu Murni. Kami juga sudah berpamitan dengan warga-warga yang lain di hari sebelumnya. Ibu Murni sengaja menjadi yang terakhir kami datangi karna kesan kami dengan beliau sangat baik. Kita banyak berbincang ringan, dan lagi-lagi kami diberi es jeruk secara cuma-cuma. Malam kali itu dilewati

dengan penuh makna, karna setelahnya tak akan ada lagi momentum hangat yang tercipta antara kami dan beliau. Kami akhirnya mengucapkan pamit diiringi dengan ungkapan terima kasih yang begitu besar.

Dan, selesai sudah akhirnya perjalanan KKN-ku yang terasa amat singkat itu.

Aku ingin mengucapkan terima kasih banyak pada orang-orang yang berperan besar dalam kegiatan program dari kampus ini. Pertama-tama ialah Dosen Pembimbing Lapangan, Prof. Alfitri. Beliau sempat meluangkan waktu untuk mengunjungi kami di posko, dan kami diberi banyak masukan terkait program-program yang akan kami jalankan. Lalu juga teman-teman kelompok, Ara, Fahira, Hana, Nia, Rohan, Amin, dan Adit. Terima kasih sudah menjadi teman yang mengukir kenangan baik nan penuh makna selama 40 hari kebelakang. Aku harap pertemanan kita akan terus terjalin sampai kesuksesan sudah membersamai kita nanti. Kemudian Pak Nasuha, bapak Lurah yang turut memberi kami banyak arahan dan bimbingan selama berada di lokasi KKN. Terakhir, masyarakat Tanjung Harapan. Merekalah yang telah menjadi guru untukku selama mengabdikan. Mereka yang mengukir kenangan itu hingga banyak sekali pelajaran hidup yang aku dapatkan.

KKN bukan hanya tentang mengabdikan, tetapi juga tentang berbagi. Berbagi ilmu, pengalaman, dan kebaikan pada masyarakat. Seperti judul yang aku buat untuk chapter bagianku ini, *“Parts of me were made by you : Sweet memories that become a big lesson”*. Kenangan manis yang telah ku lalui di tempat ku mengabdikan nyatanya telah menciptakan pelajaran hidup yang amat

besar untukku. Walau singkat, namun mampu menjadi wadah untuk belajar tentang tanggung jawab, pengabdian, dan meningkatkan kualitas diri di hadapan masyarakat.

Sekian cerita singkat dariku, sekali lagi ku ucapkan terima kasih.

Biografi Penulis



Nama : Dara Sephia Girsas Bis Suruur
Tempat, Tanggal Lahir : Samarinda, 04 Maret 2003
NIM : 2111204084
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris
Fakultas : Ilmu Keguruan dan Tarbiyah
Social Media : @girsaaa



CHAPTER III

You Can Take Things Slow.

“Whether you’re fast or slow, we can always meet in the middle when we need some good company.”



RAIHAANAH MAHFUZHAH (Kelurahan Tanjung Harapan)

You Can Take Things Slow.

Dalam tujuh tahun terakhir, saya tidak pernah menyangka akan menghabiskan banyak waktu dengan sekelompok orang yang bahkan tidak saya kenal sebelumnya. Terlebih lagi saya yang selama enam tahun bersekolah di asrama dan terbiasa tanpa interaksi dengan laki-laki di paksa untuk lebih membuka diri saat berinteraksi dengan mereka. Saya tahu bahwa batasan yang saya buat mungkin membuat mereka merasa risih. Bukan, bukan karena saya terlalu menutup diri. Tapi Batasan itu ada karena saya yang tidak terbiasa. Saya yakin akan ada saatnya saya bisa lebih mengekspresikan diri saya lebih bebas di hadapan mereka semua. Bercanda dengan biasa, berbicara dengan lebih leluasa, atau bahkan membiarkan mereka melihat sisi saya yang hanya saya tunjukkan pada sesama teman perempuan.

Ah, saya ingat bagaimana akhirnya kami bertemu pertama kali. Ada delapan orang dengan lima perempuan dan tiga laki-laki. Saat itu pukul dua belas siang, matahari terasa sangat terik. Pembekalan untuk KKN baru saja selesai dilaksanakan di aula dan kami berencana untuk berdiskusi di kantin. Sesampainya di kantin, saya mulai merasakan adrenalin yang mulai berpacu disaat saya harus mulai berinteraksi dengan orang baru. Perasaan ini, perasaan yang

saya takutkan beberapa hari sebelumnya. Sebagai seorang *introvert*, bertemu orang baru merupakan hal yang sulit dan dalam hal ini sebenarnya *saya tidak menyukainya*. Saya pandangi mereka dengan hati-hati, menelisik mimik wajah orang-orang baru dihadapan saya. Dan dalam beberapa menit, saya mulai mencoba untuk membiasakan diri dengan kehadiran mereka. Ikut dalam pembicaraan, berdiskusi untuk persiapan KKN yang hanya tinggal menghitung hari saja.

Tidak buruk, pikir saya waktu itu. Ternyata saya bisa berinteraksi dengan orang baru. Ternyata saya bisa. Walau rasa gelisah ikut hadir di sela-sela pembicaraan yang ada, saya tetap melanjutkan pertemuan itu. Setelah di rasa cukup dalam berdiskusi, kami sepakat untuk bertemu kembali di hari sabtu tanggal 22 Juni 2024 untuk melakukan survei posko yang akan kami tinggali selama kkn nantinya. Perjalanan ke tujuan saat pertama kali terasa sangat melelahkan, karena dibutuhkan waktu kurang lebih 1 jam 40 menit untuk bisa sampai ke lokasi, yaitu kelurahan Tanjung Harapan. Sepanjang perjalanan, saya mencoba untuk melakukan banyak percakapan dengan teman yang sedang membonceng saya. Sedikit yang saya tahu, ternyata dia juga tinggal di satu daerah yang sama dengan saya. Kami jadi merasa sedikit terhubung. Zahra namanya, tapi dia lebih suka bila dipanggil dengan sebutan Ara.

Seharian penuh kami berkeliling kelurahan untuk mencari posko yang cocok. Malam setelah sampai di rumah masing-masing, kami kembali berdiskusi mengenai posko terakhir yang kami sepakati untuk kami tinggali selama kkn. Ternyata kami merasa masih kurang cocok dengan posko terakhir, lantaran banyaknya barang yang harus kami bawa

sangat tidak memungkinkan untuk berada di posko tersebut. Kami kembali berunding dan memutuskan untuk kembali mencari posko yang sesuai sesampainya kembali di tanjung harapan untuk melaksanakan kkn.

Setelah mendapatkan posko yang sesuai untuk kami tinggal, kami mulai merapikan semua barang dan perlengkapan. Minggu pertama kami habiskan untuk mengenal lebih dekat sesama anggota dan juga warga. Kembali lagi ke topik perkenalan, saya masih merasa sedikit asing dengan kehadiran orang baru di sekitar saya. Bukan hanya satu atau dua, tapi delapan. Dengan anggota perempuan lainnya saya merasa cukup senang saat sedang mengobrol, atau bahkan saat bercanda. Kami memiliki selera humor yang mirip sehingga jarang sekali percakapan terputus atau berhenti di tengah-tengah. Hanya saja, saya masih membatasi diri saya terhadap anggota laki-laki.

Di minggu pertama, Bapak Nasuha selaku lurah memberi arahan pada kami untuk mengajar mengaji di tiga tempat. Ini merupakan kegiatan pertama kami sebagai anak kkn di minggu pertama. Masuk ke minggu kedua, kami mulai menambah kegiatan harian dengan mulai bimbingan belajar di posko dengan materi ajar Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Tugas baru untukku dan kami sebagai kelompok dalam mengakrabkan diri dengan anak-anak kelurahan tanjung harapan. Tidak hanya warga setempat, kami juga harus mengakrabkan diri dengan dua kelompok kkn uinsi lainnya yang tengah melaksanakan tugasnya di kelurahan yang sama dengan kami. Karena dari arahan pak lurah, ketiga kelompok tadi termasuk kami akan melakukan pendampingan peserta MTQ dari kelurahan tanjung harapan selama empat hari di

minggu kedua, juga akan ada kegiatan pawai untuk peringatan 1 Muharram yang sayangnya dibatalkan karena hujan yang turun dengan sangat deras. Namun pembagian *doorprize* tetap dilaksanakan di MI/MTs Al-Hidayah Tanjung Harapan dengan semarak dari warga setempat. Dalam peringatan bulan Muharram ini juga ada banyak kegiatan dari dua kelompok lainnya.

Sedikit demi sedikit kami mulai mencoba untuk memulai berkomunikasi sebagai sebuah kelompok. Sedikit-sedikit tertawa, sedikit-sedikit bertengkar seperti sesama teman pada umumnya. Adanya kesalah pahaman merupakan hal biasa yang dialami setiap manusia dalam proses mengenal satu sama lain. Tentang kesalah pahaman, kami belum bisa menyelesaikannya dengan lebih baik pada dua minggu pertama. Setelah dirasa suasana yang diciptakan oleh kesalah pahaman tadi mulai sesak, kami memutuskan untuk berkumpul di malam hari dan melaksanakan rapat evaluasi guna mengoreksi kegiatan dan juga perihal sesaknya isi pikiran masing-masing anggota.

Satu kalimat berhasil dilontarkan oleh salah satu anggota saat gilirannya untuk mengevaluasi saya.

“Kamu terlalu menutup diri, Han”, katanya.

Jujur, mendengarnya saat itu saya sedikit merasa tersindir. Karena saya sendiri sebenarnya sengaja membuat batasan tersebut terlihat jelas. Dua minggu bahkan belum cukup bila dibandingkan dengan sepuluh tahun terakhir yang saya miliki. Tapi situasinya berbeda. Untuk kali ini situasinya berbeda dengan sepuluh tahun terakhir yang saya miliki.

Get yourself together, Han.

Suara di kepala saya mulai sedikit ribut.

“Maaf, maaf karena untuk merasa terbiasa aku harus memakan sedikit lebih banyak waktu”.

Saya menjelaskan dari sisi saya, meminta mereka untuk menunggu sedikit lagi agar saya bisa membuka diri sedikit demi sedikit. Meminta perhatian mereka akan sikap saya yang lamban dalam berinteraksi, terkhusus dengan anggota laki-laki. Saya tidak mau mereka mewajarkan hal ini seterusnya, oleh karena itu saya juga berterimakasih atas kritikan yang di berikan kepada saya malam itu. Karena setelah malam itu, saya sudah merasa sedikit lebih baik dalam mengatur emosi. Dan bukan hanya saya, namun seluruh anggota sudah lebih baik dalam berkomunikasi satu sama lain. Seluruh kesalah pahaman tadi setidaknya sudah hanya sedikit saja yang tersisa. Karena untuk kesalahpahaman sendiri sangat amat wajar akan kembali terjadi kedepannya. Tapi setidaknya, kami tahu bahwa hal tersebut dapat diselesaikan dengan komunikasi yang lebih baik dari dua arah.

Masuk ke minggu ketiga setelah diawali dengan rapat evaluasi, kegiatan harian seperti mengajar ngaji dan bimbingan belajar, juga kegiatan mingguan seperti yasinan, shalawat, dan pelayanan di kantor kelurahan berjalan seperti biasa. Pada minggu ketiga ini, kami diberi kepercayaan untuk mengikuti program tahunan kelurahan yaitu santunan anak yatim. Setelahnya, kami juga harus membantu mempersiapkan tahun ajaran baru di MI/MTs Al-Hidayah Tanjung Harapan dengan mengecat bangku dan meja yang

akan digunakan oleh siswa. Dalam persiapan ini, kami dikejutkan oleh kunjungan rektor uinsi yaitu, Prof. Dr. Zurqoni, M.Ag.

Minggu keempat tidak berbeda dengan sebelumnya. Kami kembali mendapat arahan untuk mengajar baris-berbaris siswa MTs selama beberapa hari dalam seminggu di sore hari. Adapun kegiatan khusus atau program kerja yang kami laksanakan ada proker gabungan olek kelompok 1 dan 2, yaitu sosialisasi *stunting*. Proker lainnya yang kami laksanakan adalah nobar edukasi special hari anak nasional. Pesertanya tidak lain adalah anak-anak SD/MI di tanjung harapan. Alhamdulillah acara berlangsung dengan lancer, antusias anak-anak juga tidak luntur selama acara berlangsung.

Minggu kelima proker mulai kami laksanakan diantaranya, nobar edukasi spesial hari anak dan sosialisasi kebersihan lingkungan bersama anak-anak di Pantai tanjung harapan. Kedua program kerja ini kami khususkan untuk anak-anak tanjung harapan yang sehari-harinya bermain dengan ceria, sehingga semangat mereka menular kepada kami, orang dewasa. Lalu untuk minggu terakhir masih ada dua program kerja sosialisasi yang kami laksanakan. Setelah mengerjakan semua program kerja, kami berencana untuk berpamitan kepada warga tanjung harapan sebelum pulang kembali ke rumah masing-masing.

Tak pernah ada perpisahan yang mudah untuk dilalui, begitupun dengan yang kami alami. Anak-anak terlihat sangat tidak ingin berpisah dengan kami, bahkan beberapa wanita lanjut usia menangis sesenggukan saat tahu bahwa hari itu adalah hari terakhir mereka bertemu dengan kami.

Untuk beberapa waktu, isakan demi isakan kami dengarkan dengan hati yang pilu. Ada harapan dan doa dari setiap orang yang kami tinggalkan di Tanjung Harapan ini. “Semoga sukses”, “saya harap kedepannya akan lebih baik”, “besok saya masih ingin bertemu kalian”, “saya harap masih ada kesempatan untuk bertemu di kemudian hari”, dan harapan-harapan lainnya yang begitu menyentuh.

Akhirnya, pada penghujung hari kami harus kembali untuk berpisah. Kembali pada rutinitas masing-masing dengan begitu banyaknya kekhawatiran. Namun pada tiap-tiap kekhawatiran tersebut, saya akan tetap mengingat doa-doa baik yang telah dipanjatkan untuk saya. Pada tiap-tiap kekhawatiran tersebut akan saya selipkan memori dulu yang tidak semuanya buruk. Memori bahagia yang kami kumpulkan bersama pada pandangan yang mungkin tidak semuanya akan sama, namun rasanya akan selalu sama, bahagia. Meskipun begitu, saya harap kita semua dapat berjalan bersisian meski dengan kecepatan yang berbeda-beda. Tak apa terlambat, karna kita semua boleh melakukannya tanpa tergesa.

Biografi Penulis



Nama : Raihaanah Mahfuuzhah
Tempat, Tanggal Lahir : Samarinda, 22 Februari 2003
NIM : 2111203063
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Keguruan dan Tarbiyah
Social Media : @fzhaanh



CHAPTER IV

PENUUH DENGAN KENANGAN

“Kami merangkai kenangan indah yang akan terus terpatri dalam hati. Terima kasih atas setiap kenangan yang berharga, karena kita datang sebagai orang asing, tetapi pulang sebagai keluarga. Waktu kita di sini mungkin singkat, tetapi kenangan dan pelajaran yang kita dapatkan akan bertahan seumur hidup. Meninggalkan jejak di Kelurahan Tanjung Harapan dan membawa pulang kenangan yang takkan pernah hilang.”



SABANIAH (Kelurahan Tanjung Harapan)

“PENUH DENGAN KENANGAN”

Halo guys!!! Sebelum membaca ceritaku yang cukup rumit ini, kenalan dulu yuk sama aku karena seperti kata pepatah tak kenal maka tak sayang hehehe. Oke, langsung ajaa yaa, perkenalkan aku Sabaniah kalian bisa panggil aku Niah. Aku dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Program Studi ku Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), saat KKN aku menjabat sebagai Bendahara. Tidak terasa semester 6 berlalu dan kini tiba waktunya untuk memasuki semester 7. Pada semester 7 ini aku melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) gak terasa banget yaa udah KKN aja hehe. Oiyah ketika kelompok diumumkan aku mendapatkan kelompok berjumlah 8 orang dimana ada 5 perempuan dan 3 laki-laki dan kali ini aku dan anggota kelompok mendapatkan lokasi di Kelurahan Tanjung Harapan, Samboja. Perkenalan awal kami hanya melalui telpon grup whatsapp sebelum kami bertemu secara langsung. Anggota kami terdiri dari Niah aku sendiri, Girsu, Rohan, Amin, Adit, Zahra, Fahira dan Hana. Selama 45 hari aku menjalani KKN sangat banyak mengalami hal-hal baru.

Berawal dari pertemuan pertama bersama dengan anggota kelompok ku di kantin setelah pembekalan KKN yang dimana satu orang pun tidak ada sama sekali aku kenal bahkan melihatnya pun tidak pernah, huh aneh banget kan? Ya tapi begitulah aku harus tetap jalani bahkan harus tinggal selama 45 hari dan satu rumah dengan mereka. Awalnya aku merasa kurang yakin banget, apakah aku bisa mengikuti KKN dengan baik? Dan

apakah saya bisa mendapatkan teman yang baik dan bisa diajak bekerja sama? Karena aku termasuk anak yang introvert, tetapi itu hanya pikiran negative aku aja, ternyata aku mendapatkan teman sekelompok yang asik banget dan ramah. Di kantin ini kita membahas untuk survey lokasi KKN kami dan perlengkapan apa aja yang dibawa saat KKN.

Singkat cerita kami berangkat pada tanggal 25 juni 2024, sebelum berangkat kami berkumpul di rumah hana sambil menunggu teman-teman yang lain untuk berangkat bareng ke lokasi yang dimana menggunakan motor dan mobil pick up untuk membawa barang-barang, disini aku ikut sama mobil pick up guys buat jaga barang, padahal mah biar gak cape naik motor hehe terus teman-teman yang lain menggunakan motor untuk berangkat ke lokasi. Sesampainya kami di tanjung harapan kami mendapatkan posko ditrmpat ibu makonah atau biasanya dipanggil bude onah. posko kami nih lumayan luas tapi sayang lama gak ditempatin jadi rumahnya lumayan berdebu, jadi aku dan teman-teman bersih-bersih posko, ada yang membesihkan ruang tamu, kamar, dapur dan toilet. Selesai bersih-bersih kami istirahat sebentar, capee juga yaa abis dari samarinda terus sampai posko langsung bersih-bersih, gimana gak capee yaa guys. Setelah kita istirahat kami jalan-jalan melihat suasana tanjung harapan sekalian pendekatan dengan warga hehe, selama perjalanan kami melihat ada warga yang sedang berkumpul tepatnya di RT 5, jadi kami langsung kesana mengampirinya. Saat kami datang, kami disambut hangat dengan warganya, di sini kami dikenalkan dengan ibu murni guys ibunya asik dan baik bangeet. Oiyah ibu murni nih punya warung biasanya kami kalo sore tuh sering ngumpul di tempat ibu murni udah jadi tempat baseceme kami hehehe. Gak terasa dah magrib kami balik ke posko dan pamit kepada ibu murni. Saat malam ba'da isya kami diundang ke rumah pak lurah buat bahas proker kedepannya.

Keesokan harinya kami melaksanakan rapat untuk menyusun program kerja agak kkn kami bermanfaat untuk warga

bukan hanya untuk formalitas nilai saja. Akhirnya kami mendapatkan beberapa program kerja yang sesuai dengan kebutuhan desa, adapun program kami yaitu, Mengajar di MTS Al Hidayah dan Madrasah Diniyah, Mengajar Ngaji di tiga tempat, Piket Kelurahan, Kegiatan 1 Muharram, Nobar Edukasi dalam Rangka Memperingati Hari Anak Nasional, Sosialisasi Stanting, Bullying, Dan Pernikahan Dini, Senam Bersama, Membantu Kegiatan Posyandu, dan Aksi Peduli Lingkungan Di Pantai Tanjung Harapan.

Pada tanggal 28 juni 2024 kami melakukan kegiatan yaitu gotong royong dengan warga sekitar. Dalam kegiatan gotong royong ini kami di bagi dua ada yang di RT. 11 dan 9. Kenapa dibagi 2? Yaa karna kami di tanjung harapan ada 3 kelompok yang KKN dan aku dan teman kelompokku mendapatkan kelompok 2. Disini aku mendapatkan di RT.11 awalnya aku kira lokasinya cuman tanah kosong seperti hutan gitu aja yang rumput liarnya udah panjang yang memang harus dibersihkan ternyata lokasi kami sangat dekat dengan kuburan, takut banget pas tau lokasi kami dekat kuburan tapi mau gak mau harus aku kerjain hehe. Dalam kegiatan gotong royong tersebut kami melakukan pembersihan ada yang memotong rumput dan mengumpulkan rumput dan sampah.



Dalam kegiatan harian diposko kami membuat proker bimbingan belajar dengan anak-anak di tanjung harapan yang kami adakan dari hari senin sampai kamis. Saat malam hari ba'da solat magrib kami siap-siap untuk mengajar ngaji di tiga tempat, disini aku dapat tempat mengajar di rumah pak hasan. Anak murid pak hasan ini banyak banget dari yang TK sampai SMA, foto dibawah nih masih belum lengkap murid-muridnya, gak kebayang yaa kalo lengkap gimana ramennya. Oiyah disini aku ngajarnya gak sendirian loh kadang aku ditemanin dengan amin, zahra, hana dan girsa. Biasanya aku ngajar ngaji hari senin sampai kamis.



Pada tanggal 1 juli 2024 kami mengikuti pawai dan mendampingi peserta MTQ Kelurahan Tanjung Harapan yang bertempat di Sungai Seluang. Keesokan harinya Aku, Girsu, Adit Dan Amin mendampingi peserta lomba Tilawatil Qur'an yang tempatnya di Masjid Al Hidayah, Sungai Seluang.



Tiba saat proker kami yaitu sosialisasi Sosialisasi Bullying dan Pernikahan Dini yang dimana saya malah dapat tugas piket di kelurahan, sayang sekali yaa gak bisa ikut proker unggulan. Tapi saat aku di kelurahan dengan hana kami diberikan tugas oleh Pak Nasuha untuk membantu Pak Hasan menempel materai di berkas yang dimana berkasnya ini banyak banget guys dari RT 1 sampai 11, banyak bangeet yaaa.



Pada tanggal 23 juli 2024 kami melaksanakan proker unggulan juga yaitu nonton ekukasi dalam Rangka Memperingati Hari Anak Nasional. Kegiatan ini dilaksanakan hari selasa pukul 20.00 hingga 21.30 WITA di halaman posko KKN kami bersama dengan anak-anak Tanjung Harapan. Di akhir film, kami membuat kuis edukasi terkait film yang mereka telah tonton.



Selanjutnya kami melaksanakan proker aksi peduli lingkungan pantai, kegiatan ini merupakan program kerja yang partisipannya merupakan anak-anak SDN 018 & MI Al Hidayah Samboja. Kegiatan dilaksanakan di pantai Tanah Merah Tanjung Harapan pada sore hari. Kami bermain game dengan tujuan mengedukasi anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, terutama di sekitar Pantai Tanah Merah Tanjung Harapan. Saat main game kami dan anak-anak dibagi menjadi 4 kelompok yang dimana 1 kelompok ada 5-6 anak dan 2

pendamping dan hanya diberi waktu 20 menit untuk mengumpulkan sampahnya. Dsini aku mendapatkan kelompok 4 bersama dengan Amin, jadi kami dan anak-anak mengumpulkan sampah yang ada di pantai Tanah Merah Tanjung Harapan hampir 1 kantong plastik besar sampah kami kumpulkan tapi memang sampai di pantai lumayan banyak gak mungkin yaa kita membersihkan semua. Setelah 20 menit berlalu kami berkumpul lagi di dekat gazebo untuk menentukan juaranya.



Tanggal 5 Agustus 2024, okeyy KKN is over... Sedih, tangis, dan air mata seolah-olah berlomba untuk menjadi pemenang. Yahhh perpisahan ini memang berat, tapi sayayakin dengan perpisahan ini akan membuat kita semuanya menjadi lebih sukses lagi dalam segala hal. Bagi saya KKN ini sangat singkat, tidak ingin rasanya ada perpisahan, semua berasa begitu cepat perpisahan sudah di ujung mata terlalu banyak cerita yang tidak dapat diketik dalam untaian ceritaku dalam chapter ini.

Terimakasih untuk semua masyarakat Kelurahan Tanjung Harapan, pertemuan ini sangatlah berarti dalam hidupku. Kelurahan Tanjung Harapan bukanlah sebuah nama tempat, tetapi

disinilah kami membuat ribuan cerita yang akan tumbuh. Hingga nanti perjalanan yang luar biasa yang didalamnya akan ada cerita menarik. Meski terkadang kesedihan menyertai kegiatan kami, namun ada banyak hal dan pengalaman bahagia yang tak terhitung. Perpisahan semanis apapun dan seindah apapun tetaplah menjadi perpisahan, akan ada cerita yang berubah pada detik itu menjadi sebuah kenangan. Kelurahan Tanjung Harapan akan memiliki ruang tersendiri di hati saya.

Biografi Penulis



Nama : Sabaniah

Tempat, Tanggal Lahir : Balikpapan, 22 Oktober 2002

NIM : 2111305024

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Keguruan dan Tarbiyah

Sosmed : IG @niah.06



CHAPTER V

KRONIK DELAPAN JIWA DALAM PERJALANAN KARSA

“Dalam riuh rendah langkah kami di Tanjung Harapan, kami menemukan lebih dari sekadar tempat tinggal sementara—kami menemukan keluarga, persahabatan, dan kebahagiaan di tengah segala keraguan dan kekhawatiran. Kami datang sebagai orang asing, berbekal keberanian dan harapan, lalu terjalin dalam benang-benang cerita yang tak terduga, diwarnai tawa, tangis, dan cinta yang tulus. Tempat ini, orang-orang ini, telah meninggalkan jejak tak terhapuskan dalam hati kami, selamanya akan dikenang sebagai kenangan syahdu di Tanjung Harapan.”



AZZAHRA MUHARMAH (Kelurahan Tanjung Harapan)

KRONIK DELAPAN JIWA DALAM PERJALANAN KARSA

Pada awalnya saya cukup deg-deg an menunggu pengumuman lokasi KKN, saat itu sistem sedang down dan banyak yang tidak bisa mengetahui lokasi KKN sesuai jadwal keluarnya pengumuman lokasi KKN, namun tiba-tiba saya dimasukkan ke grup whatsapp oleh salah satu teman KKN saya (yang nantinya malah jadi seperti keluarga), disitu saya terkejut ter wow wow karena mendapatkan tempat yang sangat jauh dari rumah, yaitu di Tanjung Harapan Samboja (saya tidak pernah jauh dari rumah) dan overthinking berat, karena saya takut tidak bisa cocok dengan 7 orang lainnya di lokasi ini (spoiler: cocok banget malah).

Setiap malam saya selalu update di sosial media, saya menangis, saya takut 8 orang yang nantinya ada di posko ini tidak cocok satu sama lain, saya takut tidak nyaman tinggal bersama selama 42 hari dengan orang asing dan jauh dari orang tua. Terlebih, beliau-beliau ini jarang sekali kontribusi di chat grup untuk membahas mengenai KKN, hanya yang bernama Amin yang saya kenal pada saat itu karena satu organisasi, dan saya tau Amin adalah ketua DEMA FUAD, jadi saya jadikan Amin tumbal pada saat itu untuk terus memancing pembahasan mengenai persiapan KKN wkwk.

Ada disatu malam kami melakukan telepon grup untuk membahas struktur KKN ini, first impression saya, saya takut sama mereka. Mereka diem-diem an aja, kecuali Amin. Sekali lagi, Amin

menjadi tumbal dan menjadi ketua KKN. Saya PDD saja, berharap bisa fokus dokumentasi aja tanpa perlu memikirkan yang lain-lain, karena saya takut tidak cocok dengan 7 orang lainnya.

Hari berlalu, sampailah pada saat kami bertemu di kantin kampus untuk membahas persiapan KKN, impression saya ke beberapa orang berubah saat itu, saya merasa sedikit tenang karena ternyata mereka tidak semenakutkan itu.

Sampai ketika kami melakukan observasi lokasi, semua berubah. Saya suka dengan teman-teman lainnya, saya suka dengan interaksinya, tidak disangka juga kami satu humor. Kekhawatiran saya terhadap kelompok ini berubah, dari skala 10 menjadi 8 hehe.



Saat hari pertama kami sampai di lokasi KKN, ada satu masalah mengenai posko kami saat itu hingga kami hampir dilaporkan ke LP2M oleh salah satu Bapak RT di sana :"), tapi untungnya alhamdulillah kami tidak melakukan kesalahan dan ya.. kami mendapatkan posko tepatnya di RT. 2 atas nama pemilik Ibu Mak Onah. Karena kejadian ini juga kami jadi mengenal Ibu Murni, Ibu Murni sudah seperti ibu kami sendiri di saat kami KKN 42 hari. Kebetulan Ibu Murni punya usaha makanan dan minuman siap saji. Setiap sore dan malam jika kami senggang, kami mampir ke rumah

Ibu Murni, selama 42 hari kami sudah merasakan berbagai makanan dan minuman yang dibuatkan oleh Ibu Murni. Terima kasih, ibu.. kami betul-betul dimanja oleh Ibu Murni, semoga ibu panjang umur dan sehat selalu.. aamiin..



Disinilah keseruan hari-hari KKN saya dimulai, di lokasi KKN ada saya, Zahra, Amin ketua pecicilan, Rohan si paling bijaksana, Adit yang baca-baca doa, Nia yang paling lemot, Hana si gatalan, Girsu starter motor, dan pahira yang suaranya paling melengking. Cerita tentang orang-orang ini akan saya ungkapkan di akhir chapter ini, untuk sekarang saya akan fokus dengan kegiatan apa saja yang kami lakukan bersama selama KKN.

Di hari-hari pertama kami KKN kebetulan ada acara besar dilaksanakan di kecamatan kami, samboja, yakni MTQ. Di sana kami ikut melaksanakan Pawainya, Malam Pembuka, Acara Inti, hingga Malam Penutupnya. Disini banyak hal menyenangkan terjadi, dimulai saat kami Pawai, saat kembali dari lokasi finish ke lokasi start (karena motor kami di lokasi start) kami ber 8 jalan kaki wkwk, dan untuk jaraknya sendiri lumayan, disitu kami lapar beratt, alhamdulillahnya, kami mendapatkan konsumsi langsung dari Kelurahan Tanjung Harapan hehe.. kemudian pada saat malam pembukaan, awalnya tidak ada yang aneh-aneh.. tapiiii saat acara malam pembukaan selesai, Rohan inisiatif membantu

membersihkan lokasi acara dengan looting snack snack orang yang tidak dimakan untuk dibawa ke posko, Girsu dan yang lainpun (termasuk saya) ikut join membantu Rohan bersih-bersih (sekalian looting lumpia dan kue-kuenya), alhamdulillah kami dapat banyak.. banget. Dan saat acara inti kami pendampingan untuk para peserta, ini alhamdulillah rezeki nomplok lagi kami dapat konsumsi langsung dari Tanjung Harapan saat pendampingan, jadi selama 3 hari berturut-turut kami makan siang dibelikan Bapak Nasuha selaku Kepala Lurah Tanjung Harapan. Di malam penutup pawai pun kembali, kami looting snack dikit saja, karena saat itu Rohan tidak bisa hadir selaku ketua looting snack.



Adapun kami melakukan banyak sekali kegiatan gotong royong, di kegiatan ini justru kami merasa sangat dekat sekali, kami bekerja sama dengan baik dan banyak bercanda, di kegiatan gotong royong ini lagi-lagi kami banyak dapat konsumsi.. gratis.. alhamdulillah. Memang kalau melakukan kegiatan bersama-sama itu menyenangkan dan cepat tuntasnya, apalagi kalau ada konsumsi gratis.. hehe.



Di posko kami juga mengadakan bimbingan belajar bersama anak-anak disekitar posko, serta mengajar ngaji di berbagai tempat.. ya ampun jadi kangen anak-anak tanjung.. mereka sangat antusias mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, mereka selalu antusias ketika ada mahasiswa mahasiswi KKN yang datang, saya merasakan kehangatan bersama anak-anak di sana. Pada awalnya mungkin mereka masih canggung dengan kami dan untuk berinteraksi pun hanya sekedar saat belajar bersama, namun lama kelamaan.. mereka semakin dekat dengan kami bahkan berani menceritakan kehidupan percintaan mereka di sekolah dasar wkwk.. oh iya, pada saat melaksanakan bimbingan belajar, kami memberikan reward berupa makanan ringan kepada setiap yang bisa menjawab, mereka selalu antusias untuk menjawab pertanyaan dari kami dan jadi rajin bimbel di posko kami xixi..untuk kegiatan mengaji.. kebetulan saya dapat mengajar di tempat Bapak Hasan, disana rameeee banget anak-anak kecil, mereka semua aktif dan terlihat senang sekali diajarkan oleh kami.. mereka pintar-pintar dalam mengaji dan lucu.. bahkan ada yang menempel pada saat saya mengajar mengaji haha.. lucuuu.



Adapun kami memiliki program kerja dengan maksud perayaan Hari Anak Nasional, disini kami punya dua kegiatan, yaitu nobar edukasi dan bersih-bersih pantai. Untuk nobar edukasi sendiri kami menonton film berjudul "UP", kami meminjam Proyektor dari kelurahan dan meletakkannya di depan Posko kami, kebetulan halaman posko kami sangat luas.. jadi anak-anak bisa leluasa menonton bersama di sana, setelah selesai menonton, kami memberikan beberapa kuis dan memberikan sedikit reward serta kenang-kenangan kepada anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan, beberapa anak lainnya yang tidak berkesempatan menjawab pun kami beri snack snack lainnya hehe. Saat acara nobar selesai, kami sebagai penyelenggara bertanggung jawab mengantar anak-anak ke rumah masing-masing karena sudah cukup malam untuk anak-anak pulang sendiri. Selang beberapa hari saja, kami mengadakan bersih-bersih pantai bersama anak-anak lagi.. alhamdulillah banyak anak yang berpartisipasi, sama dengan nobar, disini kami berikan reward juga untuk anak-anak yang mendapatkan sampah paling banyak.. kami mengelompokkan anak-anak menjadi 4 kelompok dan bersih-bersih bersama.. sangat menyenangkan melihat kepolosan anak-anak berlomba untuk memenangkan hadiah dengan membersihkan sampah.. kami harap dengan hal ini dapat menimbulkan rasa kesadaran diri anak-anak untuk menjaga kebersihan.



Menjelang selesainya hari-hari KKN, kebetulan ada Tong Edan di dekat lokasi kami melaksanakan KKN, kami pun berkunjung kesana dengan maksud naik Kora-Kora, itulah mainan yang seperti di atas kapal naik-turun.. disini saya yaa ikut ikut aja, kebetulan saya belum pernah naik yang begiNian, untuk Fahira sendiri awalnya tidak mau naik.. mungkin trauma.. tapi Rohan dan yang lain (termasuk saya) sedikit memaksa Fahira untuk ikut naik... ya dia naik.. dan ya.. belum dimulai saja saya sudah berjanji untuk tidak naik lagi, saya mabuk karena goyangannya.. tak lama dimulai.. kapal semakin lama semakin tinggi.. saya mendengar Girsu yang mau mati tercekik karena bajunya ditarik Nia dari belakang, Amin yang mau mati karena takut ketinggian, dan Hana yang sibuk ngevlog.



Disitu yang saya ingat cuma amalan baik buruk hidup saya, saya tidak mabuk alhamdulillah, tapi saya gemetaran, nafas saya tidak teratur, rasanya saya masih belum siap untuk akhir hidup saya diposisi itu. Tapi saya masih mendengar lucunya si Amin berteriak minta tolong oleh petugas kora-kora agar tidak semakin naik, Amin selalu menghentakkan kakinya setiap kora-kora naik tinggi, dan saya dzikir. Saat kora-kora selesai ternyata Fahira mual berat dan mengeluarkan semua makanannya. Kasihan sekali Fahira. Maaf ya, Fahiraa. Disitu saya juga sudah pusing dan asam lambung saya naik. Saya kepikiran berat mungkin saat naik kora-kora asam lambung saya sudah diujung tapi tidak bisa keluar apa-apa. Saya yang awalnya naik motor jokikan Hana akhirnya pulang bersama Adit. Saya di belakang sudah seperti ayam tiren, lemas dan tidak

berdaya. Sesampainya di posko, Hana dan Nia mengerok badan saya dan memijat punggung saya. Alhamdulillah asam lambungnya berkurang dan saya bisa tidur dengan nyenyak.

Nah, sampai pada akhir cerita KKN dari saya, ya pada umumnya kami membersihkan posko bersama dan pulang. Tapi sebelum itu, saya ingin mendedikasikan beberapa kalimat untuk teman-teman saya yang lainnya. Saya sedikit ingin menceritakan fokus saya kepada masing-masing individu teman-teman. Pada awalnya saya dekat dengan Hana karena kebetulan rumah aslinya sama alamatnya dengan saya, di Palaran, kebetulan juga beliau ini naik motor sama saya kalau ke Samboja. Ya, waktu itu saya cuma melihat Hana sebagai orang yang tegas dan apa ya? Introvert, tapi baik. Ya, si Hana ini kemana-mana selalu nemenin dan bantuin, karena emang saya cuma minta bantuan sama Hana, masih ga enak sama yang lain. Sampailah ketika sudah sekamar nih dengan 4 cewek lainnya, Fahira, Girsu, Nia, termasuk Hana, wah! humornya sama. Dan pembahasannya selalu MasyaAllah, apalagi Girsu dan Hana disatukan kalau bahas sesuatu, sangat mindblowing.

Saya bahas satu-satu sesingkat mungkin. Kita mulai dari Girsu, saya sebenarnya sudah tau Girsu itu ada karena satu prodi dengan saya, image dia adalah anak pendiam. Pas KKN ketemu, ternyata berbanding 180 derajat. Girsu sangat aktif dan surprisingly, LUCU. Jargon yang saya ingat dari dia itu "HINA HINU" dan "EAAKKK", tak hanya itu, Girsu juga kalau ketawa kaya starter motor, tau aja kan suara starter motor? Ya, begitu. Setiap Girsu mangap, saya ketawa... gatau semua yang diungkapkan Girsu itu lucu. Jarang ada orang cantik tapi lucu, eaakk. Oh iya, Girsu ini unik, dia kalau gatalan, gamau garuk sendiri, harus orang lain, tapi aku suka garukin gatalannya Girsu, soalnya satisfying. Girsu juga suka kucing, dia ada adopt random kucing dekat posko namanya Nom nom, dia suka belikan Nom nom makanan, semoga banyak rezeki Girsu.

Selanjutnya ada Hana, yang saya lihat anak yang tegas dan bijaksana. Oke lah kalau tegasnya, tapi ternyata bijaksananya hanyalah cover di depan laki laki dan orang yang tidak dia kenal. Karena di depan kami, para perempuan di kamar Hana tidak semuslimah penampilannya, bahkan beliau ini suka teriak-teriak ga jelas di kamar saat membaca atau menonton sesuatu. Kadang juga Hana suka uget-uget kalau salting liat sesuatu, lucu. Cuma kalau dibangunin subuh dia marah. Marah dulu baru bangun. Nasi yang dimasak Hana enak *btw*. Hana juga gatalan karena cuaca di sana, sama dengan Girsu di akhir-akhir KKN malah gatalan. Sehat-sehat wanita gatal kalian berdua.

Lanjut ada Nia yang paling lemoottttt. Ya Allah aku baru pertama kali ketemu orang selemot Nia. Kadang dia diajak ngomong balasnya "hah?" Kami harus jelasin ke dia berkali-kali tentang sesuatu. Ternyata kelemotannya ini *approved* dari SD. Yah, ini cukup cerita kita aja yang tau yaa wkwk. Nia ini termasuk orang yang lemot tapi pekaaaa. Kalau ada yang kesusahan, dia langsung nanya dan inisiatif banget bantu. kangen Niaa. Nia juga suka gelendotan gituuu. Kadang kalau boncengan sama Nia dia suka nyenderrrrrrr, bahkan pas duduk aja kaki dia kadang suka nempel di kaki saya di gesek gesek. Dia anaknya *physical touch* banget wkwk. Nia ini juga yang paling sering request menu makanan, jadi semangat gitu yang masakinyaa. Sehat-sehat ya Niaa.

Lanjut ada Fahira, Fahira ini lucuuuuuuuuu, dia ekstrovert parah dan gampang bergaul sama orang, untuk humor Fahira sama Girsu ini ga beda jauh, jadi saya gampang ketawanya. Kebetulan juga Fahira sama Girsu ini sepupuan jadi yaa.. gitu deh. Fahira ini sering banget muji saya, apapun dipuji padahal menurut saya itu hal yang biasa aja, saya jadi malu. Fahira juga pekaan banget, dia tau kalau saya lagi badmood dan dideketin, disuruh cerita gitu. Makasih banyak ya, Fahira. Fahira ini suka banget godain penjual di pasar biar dapat potongan harga. Yang jadi masalah adalah besaran potongan harga yang ditawarkan sama Fahira. Kaya lagi ke pasar sama ibu sendiri, ibarat 100 ribu bayar totalnya jadi 50 ribu.

Untung mas-masnya baik dan mudah tergoda oleh kecantikan Fahira, jadi iya iya aja wkwk. Pisang goreng buatan Fahira enak banget.

Lanjut ke Rohan sendiri mungkin banyak hal yang saya ga expect ke dia, dia ini saya liat kaya cowok yang cool gitu, terlihat bijaksana (tapi emang iya ternyata), yah ternyata,, saat malam pembukaan MTQ aja bisa looting snack-snack, suka ngikut saya joget-joget ga jelas, suka ngejokes yang out of the box juga, pokoknya aslinya lucu juga ini orang wkwk. Rohan ini bisa tilawah dan juga komunikasinya bagus banget. Sering kalau dengar Rohan cerita itu bener-bener tertata rapi bahasanya dan keren banget, mantap Rohan, eak. Dia beneran bisa ambil sikap yang bijaksana juga kalau ada masalah, kerja bagus Rohan. Sehat-sehat Rohan, nasi goreng buatan Rohan juga enak.

Lanjut untuk Adit sendiri, dia ini termasuk lucu yang gemoy gitu, Adit pernah live di IG Nia dengan filter bayi dan kami SS wkwk lucu banget. Adit ini sering banget khutbah jum'atan kayaknya selama KKN, sering adzan juga dekat musholla posko KKN kami, dan juga jadi imam. Awal-awal kami syok dengar Adit tidur ngorok menggelegar wkwk, dan jadi jokes kami juga wkwk. Adit juga sering ni baca-bacain air buat yang lagi sakit, keren Adit masyaallah, tapi lain kali kalau nyalakan alarm pagi dimatikan sendiri ya, Dit. itu alarmnya udah banyak, ga mati-mati lagi, ga bangun soalnya.

Terakhir ada Amin, Amin ini sudah saya kenal dari awal, ketika tau Amin satu kelompok sama saya, saya langsung pc beliau dan menumbalkan beliau untuk chat langsung di group KKN wkwk. Amin ini orangnya kaya bocah banget, ternyata juga dia anak terakhir, jadi lumayan pecilan dan kalau ngomong agak belibet gitu. Di awal-awal hari KKN, saya dan Amin sering kelahi, yaa cek cok karena ada aja gak cocoknya, tapi alhamdulillah makin lama makin akur aja. Amin juga tipe yang penurut sebenarnya, cuma kalau lagi datang malesnya itu.. agak susah. Tapi kalau sekali nurut, dia nurut banget. Amin ini yang sering bantuin dan nemenin orang yang masak di dapur, dia penasaran gitu kayaknya kalau orang

masak gitu. Tapi, pas lagi nemenin dia tiba-tiba bisa joget gak jelas gitu, bener-bener tiba-tiba. Bahkan dia pernah tiba-tiba salto di depan orang yang lagi ngelamun, cepet sembuh kejiwaannya Amin, minta maaf ya kalau banyak salah dan kurangnya hehe.



Itu saja cerita dari saya selama KKN di Tanjung Harapan, ada suka dan dukanya. Tapi lebih banyak dan lebih ingat sukanya. Terima kasih kepada Nia, Hana, Fahira, Girsal, Adit, Rohan, Amin, Pak Nasuha, Ibu Murni, anak-anak Tanjung Harapan, dan yang lainnya masyaallah.. semoga semuanya sehat selalu dan bisa bertemu lagi di lain waktu.. aamiin.. makasih juga buat temen-temen yang ngasih first time experience banyaaak banget ke saya. Kalau kata Amin, “Ga espet”.



Biografi Penulis



Nama : Azzahra Muharmah
Tempat Tanggal Lahir : Samarinda, 5 Maret 2003
NIM : 2111204008
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris
Fakultas Keguruan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Hobi : Memasak
Sosial Media : @azzhrmh__



CHAPTER VI

OMBAK KEBERSAMAAN MENGABDI DI TEPIAN PANTAI

“Di tepi pantai yang penuh kenangan, meninggalkan jejak kebersamaan yang abadi di pasir pantai.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

FAHIRA IRTIFAUR RIZKI ALI (Kelurahan Tanjung Harapan)

OMBAK KEBERSAMAAN MENGABDI DI TEPIAN PANTAI

Diawali dengan rasa yang tidak menyangka bahwa akan hampir sampai pada titik akhir masa perkuliahan di Universitas Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Dimana saya sudah masuk ditahap Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang disana saya akan mengabdikan diri kepada masyarakat setempat yang mungkin saya sendiri masih sedikit ragu dan takut akan melakukan kegiatan tersebut. Sampai lah pada waktu di mana pengumuman kelompok KKN telah resmi di upload saya dengan rasa gugup pelan-pelan membuka website yang telah diberikan di grup whatsapp, ga lama kemudian muncul lah nama-nama kelompok serta penempatannya melalui layar hp yang saya genggam.

Satu persatu nama mulai saya baca dilayar hp, yang beranggota kan 8 orang ada Paketua Amin Nur Rahman Adi dengan tingkah lawak dan kocak nya yang kalo salting selalu bilang “smakedown kah” tapi mempunyai hati yang baik tidak sombong serta rajin memakan permen kaki, dan juga ada dua Sekretaris cantik kita Dara Sephia Girsu Bis Suruur dengan jargon nya yang khas “JANGKRIKKK” serta ketawa yang nge stater kaya motor balap dan tingkah nya yang ga kalah kocak tapi cuman dikamar aja dia bisa melihatkan tingkah nya kalo sudah diluar dia adalah wanita yang sangat cool eaaa, ada juga Raihaanah Mahfuuzhah Sekretaris yang satu ini juga ga kalah manis dengan gingsul nya yang memikat

hati para bocil di sana, dia cewe yang tegas kalo berbicara tapi dia juga bisa sangat kocak dengan tingkahnya kalo lagi bagus sih mood nya, dan sipaling begadang demi nonton korea kesukaan nya.

Selanjutnya ada Bendahara kita Sabaniah yang menggemaskan serta kadang menjengkelkan karena kelemotan yang menguji kesabaran wkwk, tapi dia sangat rajin loh guys ya walaupun selalu hp ditangan mau keadaan apapun hp is number one dan dia punya jargon “ANCEEE” khas anak Balikpapan ujar nya wkwk, lanjut dua kaka Humas kita yang alim nya diluar nurul, ada Rohan Fadly anak hukum dengan suara tilawah nya yang masyaallah bisa bikin merinding saking memukaunya dan ga ketinggalan jambul nya yang bisa memikat hati makhluk lain hehee, tapi soal tingkahnya ya bisa dibilang normal aja sih dan dia sangat rajin dalam kegiatan apapun itu selalu gercep sigap kalo dimintain bantuan, dan humas kita yang alim satu lagi ada Aditya Fitriyan dengan senyuman khas nya yang lebar memperlihatkan satu gingsul pemikatnya dan suara merdu nya saat dtertidur pulas yang menjadi salah satu musik pengantar tidur kami di malam hari, dan tidak lupa tingkahnya yang setiap subuh selalu solat di mekkah masyaallah guys alim yang sangat diluar nurul bukan.

Kita lanjut ada PDD kita yang ga kalah cantik, manis dan rajin sekali ni saking rajin nya dia setiap subuh bangun jam $\frac{3}{4}$ subuh ga kebayang kan serajin apa calon mantu idaman ini, selain rajin bangun pagi dia juga punya masakan yang enak pollll yang bikin nagih setiap harinya, dengan ciri khas jilbab dari sarung dan ketawa nya yang tidak bisa berhenti kalo sudah sekali ketawa bakal ketawa terus menerus. Sebelum saya tau watak mereka semua saya sudah terlebih dahulu penasaran dengan wajah mereka jadi nama yang sudah tertera diwebsite tadi saya cari di instagram karna waktu itu jujur saja saya sangat kepo pada mereka semua hehe.

Tidak hanya itu saya juga sangat bersyukur Alhamdulillah karena mendapatkan tempat yang saya rasa itu tidak terlalu jauh tapi lumayan lah yaitu, Di desa yang rindang oleh deretan pohon kelapa, dengan angin sepoi-sepoi membawa aroma laut yang khas, yang mungkin tidak kami temukan di tempat lain. Di mana lagi kalo bukan Desa Tanjung Harapan dengan gelora semangat yang membara oleh masyarakatnya, dan tak kalah semangat juga dengan bapak lurah yang sangat baik, ramah serta sangat welcome kepada kami maupun masyarakat setempat.

Sebelum kami berangkat KKN kami melakukan survey terlebih dahulu ke Desa Tanjung Harapan untuk mencari posko yang akan kami tempati selama ber-KKN disana, pagi itu tepat pada hari sabtu kami berangkat ke sana dengan mengendarai motor yang di mana itu menjadi pengalaman pertama saya dalam perjalanan jauh. Sesampainya di sana saya dan teman-teman pertama kali mengunjungi rumah pak Rt.8 untuk memberikan arahan seputar posko yang akan kami tempati, tetapi setelah kami di arahkan untuk melihat posko yang sudah di berikan kami merasa belum cocok di karenakan suatu hal, yang pada akhirnya membuat kita untuk mencari opsi-opsi posko selanjutnya yang ternyata jatuh kepada posko di Rt.2 yang berhadapan langsung dengan kandang sapi dan dekat sekali dengan musholla.

Posko kami yang lumayan besar dan nyaman menurut kami walaupun berhadapan langsung dengan kandang sapi kami tidak pernah merasa terganggu dengan aroma yang tidak sedap dari sana karena memang tidak ada aroma apapun saat kami berada di sana. Hari keberangkatan KKN pun tiba pagi itu kami semua berkumpul di rumah hana untuk mempersiapkan semuanya, setelah semuanya sudah siap kami pun pelan-pelan berangkat menuju tempat KKN di Desa Tanjung Harapan yang memakan

waktu sekitar 2 jam an, sesampainya di sana kita langsung makan dan beberes barang yang kita bawa tadi sampai semuanya rapi dan tidak berantakan lagi, malam nya kami pun berkunjung ke rumah pak Rt.8 untuk silaturahmi serta meminta arahan untuk kegiatan apa saja yang akan kami lakukan di desa itu, sebelum pamit untuk kembali ke posko kami melakukan sesi foto bersama untuk dokumentasi kegiatan.

Sampai nya di posko kami bersiap untuk istirahat karena kecapean habis perjalanan jauh. Kebesokan hari nya kami berkumpul di kelurahan Tanjung Harapan bersama Bapak Lurah untuk diberikan arahan seputar kegiatan apa saja yang akan kami lakukan di sana, sepulang dari kelurahan kami lanjut membereskan posko yang belum selesai malam tadi, sebagian ada yang beberes dan sebagian lagi ada yang membuat makanan. Setelah semuanya selesai kami pun melakukan aktivitas masing-masing seperti nongkrong depan posko sambil ngobrol santai mengenal satu sama lain. Waktu KKN pun terus berjalan hari demi hari sampe pada akhirnya kami diberikan arahan untuk mengajar ngaji di berbagai tempat, ada yang di masjid kelurahan, di musholla dekat posko, dan ada juga yang membantu mengajar ngaji dirumah Pak Hasan di Rt.5.

Kebetulan saya di tempatkan untuk mengajar ngaji di masjid kelurahan yang berada lumayan jauh dari posko yaitu di Rt.6, di awal saya mengajar saya mendapatkan berbagai macam karakter anak yang berbeda-beda dalam segi sifat, sikap, maupun bacaan yang mereka baca juga berbeda-beda yang membuat saya harus sabar dan belajar untuk memahami karakter mereka. Sehabis mengajar ngaji dilanjut dengan solat isya berjamaah dan setelah itu baru bisa pulang kembali ke posko. Sesampainya di posko kita kembali melakukan rutinitas kita yaitu makan malam bersama

dengan masakan yang super duper enak dari chef tercinta kita ara.

Semakin hari waktu terus berjalan sampai kita disibukkan dengan berbagai proker yang sangat melelahkan tapi juga mengasyikkan, tepat di hari jum'at siang kami mengikuti pengajian atau sholawatan rutin ibu-ibu di Desa Tanjung Harapan yang berada di masjid Rt.5 yang lumayan dekat dengan posko kami. Keesokan harinya sabtu pagi kami dibagi ke beberapa Rt untuk melakukan gotong royong pertama kami di Desa Tanjung Harapan bersama warga dan kelompok KKN lain UINSI yang juga berada di desa yang sama dengan kami.

Hari selanjutnya tepatnya sore minggu kami melakukan senam di Rt.4 depan halaman warga. Alhamdulillah masyarakat di sana cukup banyak yang mengikuti senam sore di tambah kelompok KKN 1 juga ikut serta dalam senam pada sore hari itu. Ibu-ibu di Rt.4 kebetulan sangat welcome pada kami terutama ibu Murni beliau sangat baik sekali. Sehabis senam kami pun kembali ke posko untuk mandi dan bersiap solat magrib dan mengajar ngaji di tempat masing-masing.

Di lanjut hari-hari berikutnya kami mengikuti pawai MTQ yang diselenggarakan di daerah Sungai Seluang, di sana cukup ramai sekali masyarakat yang ikut serta meramaikan pawai pada pagi hari itu, kami berdiri dengan barisan sesuai kelurahan masing-masing berjalan dengan cukup jauh sampai pada akhirnya kami di tempat pelaksanaan MTQ tersebut, disana kami berkumpul serta melakukan sesi foto bersama Bapak Lurah dan warga kelurahan Tanjung Harapan. Setelah selesai semua kami kembali berjalan kaki untuk mengambil kendaraan yang tadi kami tinggal di tempat awal dan sampainya di posko kami lanjut makan nasi kotak bersama dan

istirahat, karena malam nya kami kembali kesana untuk menghadiri pembukaan MTQ.

Keesokan harinya saya mendapat jadwal pertama saya untuk menjaga pelayanan di kantor kelurahan Tanjung Harapan bersama paketu Amin, sedangkan teman yang lain di arahkan untuk mengawas masyarakat Desa Tanjung Harapan yang mengikuti lomba MTQ, sampai di sore hari nya saya selesai untuk piket kelurahan dan kembali pulang ke posko untuk mandi dan menjalankan rutinitas solat magrib dan mengajar ngaji. Besoknya kami diarahkan kembali untuk mengawas di perlombaan MTQ namun sorenya kami kembali ke posko dan melakukan proker harian kami yaitu mengajar les di posko sendiri. Dan malam nya kembali ke tempat perlombaan untuk menyaksikan penutupan MTQ.

Begitu terus kegiatan kami setiap sore senin-kamis mengajar les abis magrib nya mengajar ngaji dan setiap jumat siang kami rutin mengikuti pengajian atau sholawatan yang di adakan di masjid ataupun di rumah para warga tertentu. Tepat nya 1 Muharram kami di arahkan kembali untuk membuat 100 banner kecil yang bertuliskan tentang 1 Muharram, kami mulai mencari bambu, membeli kertas karton, print berbagai tulisan yang akan di temple di banner nanti. Sebelum kami bertempur begadang membuat 100 banner kami keluar untuk memakan seblak dikuala, selesainya dari makan seblak kami lanjut tempur buat banner sampe sekitar jam 2 an karena besok pagi sudah harus di pake untuk pawai.

Tetapi tuhan berkata lain besok paginya hujan turun ga berhenti yang membuat pawai tidak jadi di dilaksanakan dan 100 banner malam tadi yang kami bikin pun tidak jadi di pakai di karenakan hujan yang tak kunjung berhenti, hati ini sedikit kecewa

dengan kenyataan yang terjadi pagi itu tapi mau gimana lagi namanya juga takdir kita tidak bisa melawannya, tapi sekitar jam 10 an kami di telpon oleh Pak Lurah untuk datang ke MTS melaksanakan pembagian kupon dimana hari itu masih hujan tapi antusias masyarakat disana sangat luar biasa mungkin karena pembagian hadiah kali ya jadi sayang banget ni kalo terlewatkan hehe. Akhirnya satu persatu angka di sebutkan dan hadiah pun mulai dibagikan sampai pada akhirnya hadiah utama yaitu kompor di menangkan oleh Aditya Fitriyan Humas alim kami dapat berkah guru akhirnya dia mendapatkan kompor yang akan diberikan kepada ibunya tercinta dirumah.

Minggu paginya kami mengikuti senam rutin yang di adakan oleh kelompok 1 didepan kantor Kelurahan Tanjung Harapan yang di ikut sertai oleh ibu-ibu setempat, sehabis senam kami keluar ke kuala untuk beli nasi kuning yang murce dan enak. Di hari berikutnya kami melakukan kegiatan posyandu bulanan di mana kami membantu menimbang anak, mengukur badan anak dan banyak pelajaran yang dapat kita ambil di sana. Di kemudian harinya kami melaksanakan acara santunan anak yatim di masjid kelurahan sebelum masuk ke acara intinya kami melakukan khatam qur'an bersama dan setelah itu baru masuk ke acara inti. Masyarakat yang ikut meramaikan acara tersebut juga banyak Alhamdulillah.

Beberapa hari sebelum nya kami mendapat kunjungan dari DPL kami di mana kami di berikan arahan mengenai proker kedepan nya. Dan kami juga sebelumnya ada melakukan kegiatan sosialisasi Stunting di balai pertemuan di kelurahan yang di mana kegiatan itu kami gabung dengan kelompok 1. Kami juga ikut menghadiri acara pembukaan serta penutupan 1 muharram yang di adakan oleh kelompok 1 dan 3. Beberapa hari kemudian kami

kembali di arahkan oleh pak lurah untuk membantu cet kursi dan meja di MTS Al-Hidayah, dan membantu mendekor panggung untuk di pakai acara Tablig Akbar pada malam sabtu yang akan datang. Acara Tablig Akbar pun tiba tepat nya abis isya kami bergegas untuk mengikuti acara tersebut yang sangat ramai, selesai acara tersebut kami berkumpul sambil berbincang dan bercanda bareng pak lurah, kelompok 1 dan 3 serta para warga yang masih stay di sana pada malam hari itu. Kami banyak membawa kue dan buah yang tersisa di acara tadi dan kami makan kembali sesampainya di posko.

Kami juga ikut serta hadir menyaksikan acara anak KKN mengajar dari ITK Balikpapan, dan setelah itu dilanjut hiling ke pantai tanah merah yang berada dekat dengan posko kami. Sambil menikmati angin sore dipantai dan music favoritku dan dia eaaa, saya cukup sedikit tenang dan nyaman pada saat itu. Sampai lah pada proker-proker terkahir kami, di mana kami melaksanakan Nobar Education pada malam hari bersama para anak-anak di Desa Tanjung Harapan dan melakukan games di akhir Nobar, melakukan Bersih Pantai di sore hari yang isi kegiatannya memungut sampah sambil bermain games. Esok harinya kami melaksanakan sosialisasi Bullying dan Pernikahan Dini di MTS Al-Hidayah, yang sore harinya dilanjut untuk mengajar PBB. Sampai lah diakhir kegiatan KKN kami di Desa Tanjung Harapan dengan semua kenangannya, sebelum kami pulang ke rumah masing-masing, kami tak lupa untuk berpamitan kepada masyarakat setempat yang sudah baik sekali menerima kami selama ber KKN disana. Tak lupa juga malam sebelum kami berpisah kami menyempatkan untuk ngumpul bareng diteras posko, dimana masing-masing dari kita memberi pesan kesan untuk satu sama lainnya, jujur saat itu saya merasa sedih karena akan berakhirnya masa KKN kami, saya sedih akan

berpisah dengan teman kelompok yang sangat baik dan solid yang selalu ada aja tingkah lucu lawaknya yang bikin kita terhibur dan betah diposko. Kebesokan harinya sebelum kami pulang kami berkumpul dikantor Kelurahan Tanjung Harapan untuk perpisahan kepada ibu bapak disana serta berpamitan dengan anak KKN yang lain dari Universitas Widya Gama dan Stei al-arsyadi.

Banyak sekali kegiatan KKN yang saya mapun teman-teman lain lakukan selama berada di Desa Tanjung Harapan, banyak ilmu baru, pengalaman baru yang didapat disana, yang mungkin bakal bikin kangen untuk mau balik kesana lagi, dan saya pengen berterima kasih banyak pertama-tama kepada temen kelompok saya amin, rohan, adit, girsa, ara, nia, dan hana yang sudah kebersamai saya selama 40 hari lebih dengan kehangatan, keceriaan mereka yang bikin saya betah dan ga mikir buat pulang kerumah, kemudian terimakasih banyak juga untuk bapak Nasuha selaku lurah disana yang sudah sangat baik memberi arahan kepada kami sehingga kami bisa lancer dalam menjalankan semua proker kami, dan juga tak lupa berterima kasih banyak kepada masyarakat setempat yang juga sudah sangat baik kepada kami, semoga apa yang kami lakukan atau berikan kepada masyarakat disana bisa menjadi suatu yang bermanfaat kedepannya. **“See you again Desaku yang penuh kehangatan dan sejuta kenangan.”**

Biografi Penulis



Nama : Fahira Irtifaour Rizki Ali
Tempat Tanggal Lahir : Samarinda, 16 Juli 2002
NIM : 2141912063
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Sosial Media : @fahirarizky_



CHAPTER VII

SUKSES KU BERKAT TEMPAT YANG INDAH INI

“Kelurahan Tanjung Harapan yang menjadi awal berbagai pengalaman yang berharga bagi diri saya dan menjadi saksi bahwa saya kelak akan sukses berkat kelurahan tersebut.”



ADITYA FITRIYAN (Kelurahan Tanjung Harapan)

“SUKSES KU BERKAT TEMPAT YANG INDAH INI”

Assalamu’alaikum, Wr. Wb

Kelurahan Tanjung Harapan merupakan tempat nan indah karena lokasinya yang strategis, dekat dengan pantai, serta di lokasi inilah saya, Amin, Rohan, Fahira, Sabaniah, Girsu, dan Hana untuk melaukan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan tersebut. Pada saat pemberitahuan bahwa KKN akan dilaksanakan pada tanggal 24 Juni – 05 Agustus 2024, saya memiliki kekhawatiran dan kegelisahan. Kekhawatiran saya mengenai lokasi KKN dimana, kelompok saya siapa aja, tinggal dimana, dan lain-lain. Akan tetapi, semua kekhawatiran dan kegelisahan mulai hilang karena teman sekelompok saya menerima kedatangan saya begitupun sebaliknya, masyarakat kelurahan tanjung harapan dan pak lurah menerima kelompok kami dengan senang, lokasi KKN yang begitu dekat dengan balickpapan, posko KKN yang nyaman, dan lain-lain.

Pada tanggal 25 Juni 2024 merupakan hari pertama kami melakukan pengabdian di kelurahan tanjung harapan. Kami sepakat untuk berangkat ke lokasi KKN bersama. Kami berangkat pada pukul 09.00 WITA dengan titik kumpul di rumah Hana, Palaran Samarinda. Kemudian kami sampai di kelurahan tanjung harapan pada pukul 10.30 WITA. Sepanjang jalan kami disuguhkan pemandangan yang begitu indah, jalanan yang begitu nanjak, dan

jalanan yang begitu banyak lubangnya. Akan tetapi, perjalanan kami tidak hambatan atau kejadian yang tidak diinginkan.

Sesampainya di kelurahan tanjung harapan, saya tiba di posko KKN. Saya pun membantu untuk menurunkan barang teman-teman saya selama KKN di kelurahan tersebut. Setelah menurunkan barang teman-teman saya, akhirnya saya pun turut membersihkan, menyapu, dan lain-lain posko KKN saya. Setelah itu, saya dan teman-teman KKN makan siang sembari istirahat. Pada saat waktu dzuhur tiba, saya dan 2 teman lelaki saya mengajak untuk sholat Dzuhur berjamaah di musholla Zainal Muttaqin yang letaknya tidak jauh dari posko saya. Akhirnya setelah sholat dzuhur, kami pun kembali ke posko. Hingga waktu maghrib pun tiba, akhirnya saya, Rohan, dan Amin pun sholat maghrib di musholla yang sama. Setelah sholat maghrib, kami pun berbincang dengan jamaah di musholla tersebut dan melakukan perkenalan. Jamaah di musholla zainal muttaqin menyambut dengan hangat kedatangan kami. Jamaah tersebut bersyukur atas kedatangan KKN dari UINSI dengan maksud bisa menghidupkan musholla tersebut dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.



Itulah posko KKN kelompok saya yang bertempat di RT. 02. Posko KKN kelompok saya memiliki 1 kamar tidur, ruang tamu, kamar mandi dan dapur untuk memasak.

Kemudian beberapa hari berikutnya, saya dan teman yang lain focus untuk merancang program kerja selama 40 hari di kelurahan tanjung harapan. Setelah selesai merancang program kerja, saya dan teman yang lain meminta saran dan tambahan mengenai program kerja kepada bapak Nasuha, S.Ag, M.Si. beliau merupakan bapak lurah di kelurahan tanjung harapan. Saya dan teman yang lain datang dan berkunjung ke rumah beliau. Kedatangan kami di sambut Bahagia dan senang atas kedatangan kami di kelurahan tanjung harapan. Setelah meminta saran dan tambahan program kerja, akhirnya kami diberitahukan bahwasanya pada tanggal 28 Juni 2024 bahwasanya RT. 09 dan RT.11 mengadakan kerja bakti. Dikarenakan tempat kerja bakti di

dua RT. setelah dirundingkan dan dibicarakan dengan teman-teman yang lain, akhirnya saya di perintahkan untuk membantu kerja bakti di RT.11.

Tiba pada hari jumat tanggal 28 Juni 2024, pada pukul 08.00 saya dan teman-teman yang lain pergi menuju Lokasi kerja bakti. Sesampainya di tempat kerja bakti, seluruh warga RT.11 telah mempersiapkan peralatan untuk kerja bakti yang terdiri dari mesin pemotong rumput, sapu lidi, gerobak, dan lain-lain. Kami kerja bakti dari jam 08.30 – 10.00. pada jam 10.00, saya dan warga setempat beristirahat sambil memakan hidangan berupa kue yang telah disiapkan sembari berbincang dengan warga setempat. setelah beristirahat, kami pun meminta izin untuk berfoto bersama. Setelah meminta izin untuk foto Bersama, akhirnya kami pun meminta izin untuk pulang ke posko. Kami pun diizinkan untuk pulang ke posko sambil mengucapkan terima kasih atas bantuannya.



Ket: foto Bersama warga setelah kerja bakti

Sesampainya di posko KKN, saya pun bergegas mandi dikarenakan hendak melaksanakan sholat jumat. Setelah pelaksanaan sholat jumat, saya pun duduk santai di teras poko sambil memakan hidangan yang telah disiapkan oleh Zahra. Ya, di kelompok saya yang biasa masak dan masakannya selalu enak adalah Zahra dan tentunya di bantu oleh yang lainnya Girsu, Nia, Hana, dan Fahira. Setelah makan, saya pun tertidur hingga menjelang ashar tiba.

Akhirnya setelah bangun tidur, saya pun bergegas mencuci muka untuk menghilangkan kantuk. Setelah itu, saya berbebas ke musholla Zainal Muttaqin yang letaknya tidak jauh dari posko saya. Setelah itu saya mengimami sholat ashar karena pada waktu dzuhur dan ashar jamaah tidak ada. Mungkin jikalau tidak ada saya dan 2 teman lelaki saya, tidak akan sholat dzuhur dan ashar di musholla tersebut. Pada saat saya hendak pulang ke posko, saya di hampiri oleh anak-anak di daerah dekat posko saya. Mereka meminta kami untuk mengajar ngaji di musholla Zainal muttaqin.

Akhirnya waktu maghrib pun tiba. Seperti biasa, saya di perintahkan oleh imam di musholla tersebut untuk menjadi imam sholat maghrib. Hal ini merupakan pengalaman yang begitu berharga karena saya tidak pernah menjadi imam di musholla atau di masjid di sekitar tempat tinggal saya. Tak terasa, waktu sholat maghrib pun usai. Akhirnya saya, Rohan, Amin, Girsu, Nia, dan Hana mengakar ngaji di musholla Zainal muttaqin yang dibuka dengan pembacaan doa dan pembacaan asmaul husna. Setelah pembacaan doa dan pembacaan asmaul husna, kami memperkenalkan diri masing-masing. Setelah itu, kami mengajar ngaji al qur'an dan ada pula yang masih iqra sampai di jam 19.20 WITA.

Imam sholat dan mengajar ngaji merupakan kedua pengalaman yang berharga bagi saya pribadi karena kedua hal tersebut tidak pernah saya lakukan di daerah tempat tinggal saya.



Ket: Foto mengajar Ngaji

Setelah mengajar ngaji dan sholat isya, saya pun Kembali ke posko. Sesampai di posko, saya pun rapat dan merundingkan kegiatan selanjutnya di keesokan harinya. Akhirnya, kami pun memutuskan bahwasanya minggu sore tanggal 30 Juni 2024 kita akan melaksanakan senam di RT. 04. Kegiatan senam tersebut sebelumnya telah kita bicarakan dengan warga setempat dan warga setempat setuju dengan diadakannya senam. Akhirnya pagi

hari pun tiba. Pada saat itu, kami pun merundingkan mengenai Gerakan senam, musik senam, dan peralatan sound system. Setelah di tentukan, akhirnya kami pun bersantai menunggu waktu sore tiba. Tak terasa, waktu sore pun tiba. Akhirnya saya dengan teman-teman lainnya, ke kediaman warga di RT.04 untuk mempersiapkan seluruh persiapan yang telah disiapkan. Tepat pada pukul 16.30 wita, kami pun mengadakan senam Bersama kelompok KKN tanjung harapan 1, warga, dan anak-anak. Kebetulan saya waktu itu diperintahkan untuk mendokumentasikan kegiatan senam tersebut. Pelaksanaan senam tersebut dilakukan dengan riang gembira. Tepat pada pukul 17.30 WITA, kami pun berpamitan dengan warga setempat dan mengucapkan terima kasih atas kehadiran ibu-ibu yang telah meramaikan program kerja kami.

Sesampainya di posko, saya pun bergegas mandi dikarenakan kamar mandi hanya satu, jadi harus bergantian. Setelah selesai mandi, saya bergegas menuju musholla untuk menyetel murottal al qur'an dan mengimami sholat maghrib. Setelah sholat maghrib, saya langsung Kembali menuju posko untuk bersantai sambil menunggu waktu isya karena ngaji hari kamis, hari sabtu, dan hari minggu libur. Setelah sholat isya, saya dan teman-teman yang lain membicarakan Kembali mengenai program kerja selanjutnya untuk keesokan harinya. Akhirnya kami sepakat bahwasanya besok hari senin 1 juli 2024 setelah sholat ashar, kami memulai untuk mengadakan bimbel (bimbingan belajar) dengan target anak-anak sekitar posko.

Tak terasa telah tiba di hari senin tanggal 1 juli 2024. Pada hari minggu, kami biasanya tidak ada program kerja karena hendak beristirahat setelah dari senin sampai jumat kami mengadakan program kerja. Setelah melaksanakan sholat dzuhur, kami pun

berunding Kembali untuk menentukan siapa yang mengajar bimbel pada hari itu. Setelah Keputusan dari teman-teman yang lainnya, akhirnya saya ditunjuk untuk mengajar bimbel pada hari itu dengan tema rukun iman dan rukun islam. setelah itu, saya mempersiapkan materi untuk mengajar bimbel sembari menunggu waktu ashar tiba. Setelah sholat ashar, anak-anak pun mendatangi posko kami dan pembelajaran bimbel pun dimulai. Tepat pada pukul 17.20 WITA, bimbel pun telah usai. Anak-anak menyimak dengan seksama apa yang saya sampaikan pada saat bimbel tersebut dan kita harus mengetahui metode yang akan kita gunakan pada saat mengajar anak-anak.



Ket : Foto setelah bimbel

Keesokan harinya, saya menyantai saja karena tidak proker mingguan, yang ada hanya proker harian seperti mengajar ngaji, mengikuti yasinan dan tahlilan, dan lain-lain.

Tiba pada hari kamis 4 juli 2024, saya, rohan, dan amin, mengikuti kegiatan yasinan dan tahlilan. Kebetulan tempat acara tersebut berdekatan dengan posko KKN saya. Pada saat itu acara yasinan dan tahlilan berada di rumah bapak Suhaimi atau yang biasa di panggil “pade”. Pade Suhaimi merupakan salah satu sosok pemuka agama di kelurahan tanjung harapan. Acara yasinan dan tahlilan tersebut berjalan dengan khusyu dan khidmat. Acara yasinan dan tahlilan di pimpin langsung oleh pade Suhaimi. Tak hanya itu, acara yasinan dan tahlilan tersebut dihadiri oleh bapak lurah dan warga setempat. Setelah acara yasinan dan tahlilan usai, saya pun bergegas untuk makan Bersama dan bercengkrama dengan warga setempat.

Setelah makan Bersama, pak lurah memberitahukan kepada saya dan teman-teman yang lain bahwasanya pada hari ahad 7 juli 2024, kelurahan akan mengadakan acara jalan santai dan pembagian door prize dalam memperingati 1 muharram 1446 H da kelompok KKN saya diperintahkan untuk membuat spanduk mini yang terbuat dari bambu, kardus, dan karton yang berisikan tentang 1 muharram 1446 H. akhirnya, kelompok KKN saya pun membuat 100 spanduk mini yang dibuat mulai hari jumat dan sabtu. Tiba pada hari ahad, acara jalan santai pun tidak jadi dilaksanakan karena cuaca hujan yan cukup deras. Akhirnya pun hanya pembagian doorprize saja. Memang rezeki tidak kemana, saya pun mendapatkan doorprize yang berupa kompor 2 mata. Teman-teman saya pun juga mendapatkan doorprize yang berupa alat rumah tangga. Acara pembagian doorpize pun ditutup dengan foto Bersama pak lurah.



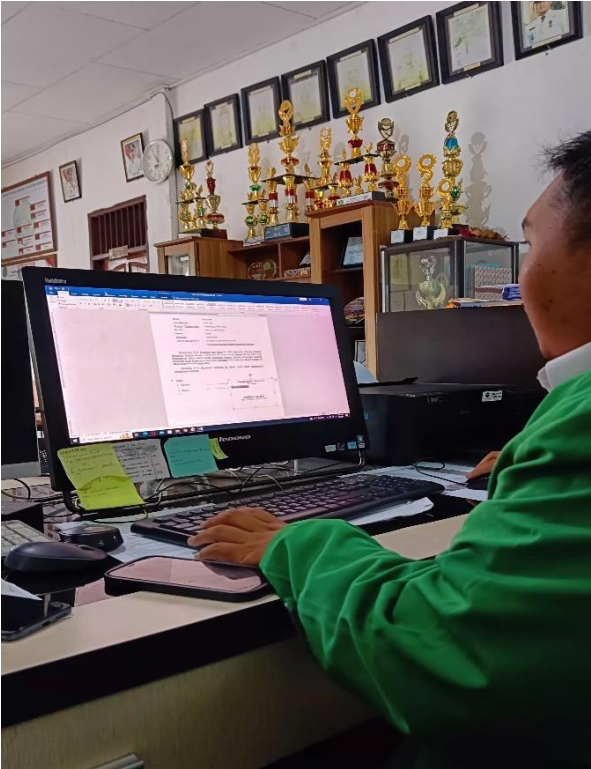
Ket : Penyerahan hadiah bersama pak Awi, S.Sos



Ket : foto Bersama pak lurah

Pada malam hari tanggal 7 juli 2024, saya diberitahukan oleh ketua KKN, Amin, bahwa saya dan teman saya Girsu akan melaksanakan piket pelayanan di kantor kelurahan untuk melayani siapapun yang membutuhkan pelayanan di kantor kelurahan. Piket

pelayanan dilaksanakan pada pukul 08.30 – 16.00 WITA. Pada hari senin 8 juli 2024, pada saat itu, saya dan Girsu melayani Masyarakat untuk membuat surat nikah. Kami pun melayani dengan sepenuh hati. Di kantor kelurahan pun kami tidak berdua saja, melainkan ada ibu Lena yang membantu saya, ada pak hasan, ada pak Ali selaku sekretaris lurah, dan lain-lain.



Ket : Pelayanan di kantor kelurahan

Setelah foto Bersama, pak lurah memberitahukan kepada kami bahwa pada hari jumat 12 juli 2024 akan mengadakan acara santunan anak yatim dalam memperingati 1 Muharram 1446 H. kami diperintahkan untuk menghadiri acara tersebut. Pada hari

rabu 10 juli 2024, Amin, Rohan, dan Azzahra diperintahkan untuk mengisi acara tersebut. Amin diperintahkan untuk menjadi MC, Rohan diperintahkan untuk mengaji (Qori), dan Azzahra diperintahkan untuk menjadi sari tilawah. Acara tersebut berjalan dengan lancar, terharu, dan khidmat. Setelah acara tersebut, kami pun foto Bersama dengan pak lurah.



Ket: Foto Bersama pak lurah se usai acara santunan anak yatim

Pada hari senin 15 Juli 2024, kelompok saya mengadakan rapat dengan kelompok tanjung harapan 1 untuk mengadakan program sosialisasi pencegahan stunting. Kemudian pada hari selasa 16 juli 2024, saya dan anca menemui ibu bidan untuk bertanya mengenai kapan bisanya ibu bidan untuk menjadi narasumber pada saat sosialisasi pencegahan stunting. Pada akhirnya hari rabu 17 juli 2024 pada pukul 08.00 WITA, kami pun mengadakan sosialisasi pencegahan stunting di Gedung BPU dengan narasumber ibu bidan itu sendiri. Acara sosialisasi tersebut dihadiri oleh sekretaris lurah mewakili pak lurah, ibu kader

posyandu, dan Masyarakat sekitar. Acara tersebut berlangsung dengan lancar dan usai pada jam 12.00 WITA.



Kemudian se usai foto Bersama, pak lurah memberitahukan kepada kami bahwa pada hari Jumat 19 juli 2024 akan mengadakan tabligh akbar peringatan 1 muharram 1446 H di MTs Al Hidayah dengan penceramah Abuya KH. Syaifuddin Zuhri,SE selaku pimpinan pondok pesantren al arsyadi dan pimpinan sekolah tinggi ilmu ekonomi al arsyadi, Sungai Raden, Handil. Acara tersebut dibuka dengan pembacaan maulid habsy, kemudian pembacaan ayat suci al quran, penampilan dari MTs Al Hidayah, dan ceramah. Acara tersebut berjalan dengan khidmat dan khusyu. Setelah selesai acara, kami pun berbincang dengan Abuya mengenai KKN karena beliau pernah mengalami masa kuliah dan mengenali salah satu dosen kami di UINSI. Setelah berbincang dengan Abuya, kami pun foto Bersama dengan abuya, pak lurah, dan seluruh panitia penyelenggara.



Ket : foto Bersama Abuya, pak lurah, dan panitia penyelenggara.

Saya merupakan mahasiswa prodi PAI (Pendidikan agama islam), saya ingin mengajar di MTs Al Hidayah. Saya pun pada hari senin 22 Juli 2024, berkunjung ke MTs Al Hidayah untuk meminta izin bahwasanya saya ingin mengajar di MTs tersebut. Akhirnya atas arahan dari pak Nasuha S.Ag M.Si lurah sekaligus kepala sekolah MTs Al Hidayah, saya diperintahkan untuk bertemu dengan bapak Basuki Rahmat. Akhirnya saya pun bertemu dengan beliau dan berbincang mengenai pengajaran dan pembelajaran saya di MTs tersebut. Saya pun diperintahkan Kembali untuk menemui ibu Iis Maryam selaku guru mata Pelajaran akidah akhlak. Saya pun menemui beliau. Pada akhirnya beliau mengizinkan saya untuk mengajar di kelas 8A,8B, dan 9A serta pada hari itu juga saya diberikan jadwal pembelajaran, absen siswa, dan penilaian siswa.

Akhirnya pada hari selasa 23 Juli 2024 pada pukul 14.00 WITA, saya mengajar akidah akhlak dengan materi beriman kepada kitab-kitab allah swt. Di kelas 8A. saya pun masuk ke dalam kelas 8A. saya pun mengenali diri saya kepada siswa di kelas tersebut dan siswa pun mengenali dirinya masing-masing kepada saya. Saat

mengajar, saya menggunakan metode ceramah karena di MTs tersebut tidak ada fasilitas penunjang dan menggunakan kurikulum 2013. Tentu ini merupakan tantangan sendiri bagi diri saya karena saya harus menjelaskan sambil menulis materi pembelajaran di papan tulis. Siswa di kelas tersebut menyimak pemaparan materi yang saya sampaikan. Pembelajaran di lakukan sampai jam 15.00 WITA.



Ket : foto mengajar akidah akhlak kelas 8A

Pada hari kamis 25 juli 2024, saya pun Kembali mengajar akidah akhlak di kelas 8B dengan tema yang sama dengan kelas 8A. Pembelajaran dilakukan pada jam 13.00-14.00 WITA. Sama seperti kelas 8A, saya mengenali diri saya dan siswa pun mengenalkan dirinya kepada saya kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran. Selama pembelajaran, siswa kelas 8B menyimak materi yang saya sampaikan.



Ket : foto mengajar akidah akhlak kelas 8B

Setelah mengajar di kelas 8B, saya lanjut mengajar di kelas 9A. banyak overthinking mengenai mengajar di kelas 9A. takut rebut, takut gasuka dengan saya mengajar di kelas tersebut, dan lain-lain. Akan tetapi, semua itu malah berbalik. Siswa kelas 9A malah menyukai saya ngajar di kelas tersebut karena saya orangnya asik, suka bercanda, dan lain-lain. Mengajar di kelas 9A dari pukul 14.00-15.00 WITA.



Pada hari rabu 31 juli 2024 merupakan hari terakhir saya mengajar di kelas 8A. Perasaan yang saya rasakan adalah sedih dan terharu karena harus berpisah dengan siswa kelas 8A dan terharu karena pengalaman mengajar bagi diri saya baru pertama kali saya

rasakan di MTs Al Hidayah. Pada hari tersebut saya hanya memberi mereka tugas berupa 5 soal essay sebagai nilai mereka. Alhasil mereka pun mengerjakan dengan tepat waktu dan nilai yang memuaskan. Dengan adanya hal tersebut, pengajaran yang saya berikan bisa dikatakan sukses dan efektif. Setelah pembelajaran usai, saya pun memberikan nasihat kepada siswa kelas 8A dan meminta maaf sekaligus pamitan dengan siswa kelas 8A.



Ket : Foto hari terakhir mengajar di kelas 8A

Pada keesokan hari, Kamis 1 Agustus 2024 merupakan hari terakhir saya mengajar di kelas 8B dan 9A. Tentu saya memiliki perasaan yang sama yaitu sedih dan terharu. Saya pun izin pamit dan memberikan nasihat kepada kelas 8B dan 9A. Saya pun juga memberikan soal kepada siswa kelas 8B dan 9A sebagai nilai individu. Nilai mereka pun sangat memuaskan.



Ket : foto Bersama siswa kelas 8B



Ket : foto Bersama siswa kelas 9A

Sebelumnya pada jumat 19 Juli 2024 dan 2 Agustus 2024, saya diperintahkan untuk menggantikan pak Basuki Rahmat dan pak Wibowo sebagai khotib jumat di masjid Al Muhajirin. Tentu hal ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi diri saya karena saya belum pernah menjadi khotib jumat di masjid. Saya di MAN Balikpapan pernah menjadi khotib jumat di sekolah saya sendiri. Jika di tempat sendiri, saya merasa biasa aja. Akan tetapi, beda halnya jika di masjid di tempat orang. Perasaan takut dan gelisah menghampiri diri saya. Akhirnya saya bertanya dan meminta izin kepada guru saya Sayyidil Habib Muhammad bin Husein Alaydrus mengenai saya diperintahkan menjadi khotib jumat. Beliau pun merestui, mendoakan, dan mengingatkan mengenai rukun-rukun khutbah tersebut. Perasaan takut dan gelisah pun hilang. Akhirnya saya merasa lega jika selesai sholat jumat.



Pada hari sabtu 3 agustus 2024, kami pun izin berpamitan dengan pak lurah, pak RT, dan warga setempat. Pak lurah, pak RT, dan warga setempat mengucapkan terima kasih atas kehadiran kami dan mendoakan semoga sukses ke depannya dan tidak melupakan kampung kelurahan tanjung harapan. Di kelurahan tanjung harapan juga kedatangan mahasiswa yang KKN di kelurahan tanjung harapan yaitu dari universitas widya gama Mahakam samarinda dan sekolah tinggi ilmu ekonomi al arsyadi handil. Hal inilah menjadi momen yang hangat untuk menyambung tali silaturahmi dan berbicara mengenai proker kami yang menjadi motivasi bagi mahasiswa dari kedua kampus tersebut.



Ket : foto Bersama warga setempat



Ket : foto Bersama pak lurah, kelompok tanjung harapan 1 & 3, kelompok KKN widya gama, dan kelompok KKN STEI Al Arsyadi.

Hari perpisahan pun tiba. Tepat pada hari senin 5 agustus 2024, KKN kami sudah selesai. Saya melepaskan semua kenangan yang ada di kelurahan tanjung harapan dengan berat hati. Harus meninggalkan anak didik ngaji & MTs, meninggalkan warga yang sangat ramah kepada kami, posko yang kami tinggalkan selama 40 hari dengan begitu banyak kenangannya, indahnya Pantai tanah merah, dan masih banyak lagi. Akan tetapi, itu semua pasti saya akan selalu saya ingat bahwa kelak sukses saya berawal dari kelurahan tanjung harapan. Akhirnya, jam 15.00 WITA kami pun bergegas menuju samarinda. Sesampainya di samarinda pada pukul 18.00 WITA. Sekian cerita indah selama KKN di tanjung harapan. Kelurahan Tanjung Harapan menjadi awal kesuksesan diri saya.

Biodata penulis



Nama : Aditya Fitriyan
Tempat/tanggal lahir : Balikpapan, 07 Desember 2002
NIM : 2111101007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Hobi : Mendengarkan Musik
Sosial Media : adit.ro7_ (Instagram)



CHAPTER VIII

MENGABDI MEMBANGUN RASA

“Setiap momen memberikan rasa, maka terasahlah sebuah rasa dalam setiap momen pengabdian”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

ROHAN FADLY (Kelurahan Tanjung Harapan)

“MENGABDI MEMBANGUN RASA”

Perkenalkan saya Rohan Fadly, Mahasiswa Semester 7 Prodi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang melaksanakan Kuliah Kerjs Nyata (KKN) di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara.

13 mei 2024, dimana kisah ini dimulai, tepat dimalam hari penentuan kelompok kkn uinsi 2024 akhirnya dirilis di laman web, sebelum sebelum akhirnya dirilis saya sangat menanti nanti bagaimana kelompok saya, seperti apa mereka, sudah mulai menggambarkan bagaimana keseruan pengabdian yg akan kami lakukan bersama.

Ya setelah mendapatkan nama nama mereka, saya sangat *excited* sambil membuat grup kkn, menyimpan kontak mereka satu persatu, ternyata mereka orang-orang yang seru, tentu adalah awal yang menyenangkan. Selain malam itu dirilis nama nama kelompok, dirilis juga lokasi KKN yang ternyata berlokasi di Tanjung Harapan Samboja, membaca kata "samboja" adalah suatu tempat yang identik dengan pantainya, dan benar saja lokasi KKN yang kami dapatkan sangat sangat dekat dengan pantai, suatu kesenangan karna berpikir kkn bisa sambil *healing healing* kata anak Gen z.

18 juni, kepala lurah tanjung harapan bapak Nasuha melakukan perjalanan ke Samarinda, melakukan koordinasi

bersama 3 kelompok KKN yang akan mengabdikan di Tanjung Harapan, tapi saya tidak turut hadir karena berhalangan hadir pada saat itu, tapi dengan datangnya bapa lurah saya sudah menggambarkan betapa disambut dengan baiknya kami sehingga rela menempuh perjalanan jauh untuk bertemu sapa dan memberikan arahan arahnya kepada kami.

24 juni, saya bersama teman teman kelompok 2 tanjung harapan melakukan observasi ke lokasi sebagai posko yang akan kami tempati nanti ketika KKN, proses pencarian ini sangat rumit, karena hampir semua rumah disana sudah ditempati, rumah pertama yang kami dapat cukup nyaman namun terkendala pada satu kamar mandi tapi terhubung oleh 2 kamar, cukup tidak kondusif, dilanjut rumah kedua, rumah ini sangat besar tapi tidak berpenghuni sekian tahun, al hasil sekeliling rumahnya ditumbuhi rumput rumput panjang, debu dalam rumah tebal, merasa kurang cocok akhirnya berjalan lagi menuju kerumah selanjutnya, dirumah ketiga, saya sudah berharap ini labuhan terakhir, rumahnya bersih, halaman luas, terasnya bagus, rumahnya besar, tapi ternyata sebelum kami datang sudah ada yang menyewa duluan, sedikit kecewa tapi tidak apa apa kami kuat, kami lanjutkan pencarian posko sambil meminta bantuan warga, akhirnya berlabuh disatu ruko kecil pinggir jalan, tidak luas, tp cocok untuk sementara waktu, karena mengingat waktu sudah hampir malam dan harus pulang, tidak banyak komentar kami fix kan tempat tersebut sebagai posko kami.

26 juni, KKN dimulai, berangkat dari samarinda menuju lokasi kkn, perjalanan kami lancar, barang barang seperti koper dll kami angkut menggunakan pick up yang sudah di sewa, sampai diposko betapa lelahnya tapi sambil senyam senyum melihat barang barang yang sudah diturunkan ternyata memenuhi ruang ruang

posko, tidak tersisa ruang untuk tidur, dan lain lain. Akhirnya karna hal tersebut kami semua sepakat untuk mencari posko baru sekali lagi, beberapa warga sudah mengarahkan ke beberapa tempat namun belum juga dapat yang cocok, sampai akhirnya mendapat informasi dari kelompok satu yang tidak jadi menempati poskonya, cepat kami bergegas untuk melihat lihat posko yang dimaksud, wah ternyata posko yang dimaksud cukup luas, halamannya besar, tanpa banyak berfikir lagi semuanya sepakat untuk menempati posko tersebut, sekian dihari pertama keriwahan kami mencari posko yang cocok bagi kami dan akhirnya berlabuh disatu rumah tua besar di pinggir jalan.

Tanjung harapan, saya mungkin akan menyebutnya desa seribu pohon kelapa, karna keindahan alam disana sangat banyak dihiasi dengan pohon kelapa yg tinggi, bahkan ketika membuka pintu posko pertama kali yang terlihat adalah jejeran pohon kelapa yg menjulang tinggi, sangat indah. erat sekali antara pohon kelapa dan pantai, letak geografi desa ini membuat kita berfikir bahwa mata pencarian utama warga setempat adalah hasil laut, dan benar rumput laut sempat menjadi sesuatu yang menjanjikan didesa ini dengan harganya yang cukup mahal, namun tidak lama sebelum kami KKN didesa ini, rumput laut sebagian besar gagal karna terserang hama menurut pengakuan warga, karna itu didesa ini sebagian besar akhirnya warganya berternak sapi, terlihat ketika pertama kali kami datang ke desa ini hampir setiap rumah warga terdapat sapi dengan kandangnya yang besar bahkan terdapat kandang sapi didepan posko yang kami tempati, seperti itu sedikit gambaran desa tanjung harapan dengan segala keindahan alam dan mata pencarian warganya. Nah sekarang mari kita masuk dicerita per-KKN an ini.

Bab 1: Lika-Liku KKN di Desa Tanjung Harapan

Minggu Pertama

Desa Tanjung Harapan menyambut kedatangan tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan hangat. Terletak di tepi pantai yang indah, desa ini memiliki suasana yang tenang namun penuh dengan potensi kegiatan sosial. Tim KKN Tanjung Harapan 2 yang terdiri dari delapan mahasiswa — Rohan dari Fakultas Syari'ah, Amin dan Fahira dari Fakultas FUAD, dan Adit, Zahra, Girsha, Nia, Hana dari fakultas FTIK— siap memulai tugas di desa ini.

Kedatangan kami dimulai dengan perkenalan resmi di balai desa. Kepala Lurah, Bapak Nasuha, menyambut kami dengan senyum lebar. Beliau memperkenalkan perangkat desa lainnya, seperti Sekretaris lurah, dan para tokoh masyarakat yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari di desa. Bapak Nasuha menjelaskan adab etika yang harus kami perhatikan, kemudian menyampaikan berbagai masalah dan kebutuhan desa, serta bagaimana mahasiswa dapat membantu. Terakhir bapak lurah membagi masing masing wilayah dari tiga kelompok KKN, kelompok kami mendapat wilayah pengabdian mulai dari RT 4 sampai RT 7.

Setelah perkenalan, tim mahasiswa melakukan kunjungan ke setiap RT. Kunjungan ini bertujuan untuk mengenal lebih dekat dengan struktur sosial masyarakat desa serta memahami kebutuhan mereka. Setiap ketua RT memperkenalkan wilayah mereka, menyampaikan isu-isu penting, dan menyambut mahasiswa dengan ramah. Setelah kunjungan selesai, kami semua kembali ke posko untuk beristirahat.

Malam itu, kami semua berkumpul mendiskusikan kembali arahan dari lurah dan RT setempat yang nantinya akan kami aplikasikan menjadi sebuah program kerja yang sesuai dengan

kebutuhan desa, mematangkan kembali program kerja yang sudah kami rencanakan untuk dijalankan selama 40 hari kedepan, selain mendiskusikan program kerja, malam itu kami juga menyusun sebuah jadwal seperti piket rumah dan jadwal ke pasar, sangat hangat suasana malam itu, malam kami untuk lebih mengenal satu sama lain, saling melempar canda tawa, lega ketika ternyata kita semua mampu beradaptasi cepat dengan suasana dan orang orang baru.

Malam sudah berlalu, Setelah program kerja tersusun, kami mendatangi rumah bapak lurah untuk mengkoordinasikan program kerja kami, kembali beberapa arahan disampaikan oleh lurah, salah satunya adalah persiapan 1 muharram, rutinitas desa ini adalah ketika satu muharram akan mengadakan pawai, arahan yang kami dapatkan dari lurah adalah membuat 100 spanduk kecil, spanduk kecil ini nantinya akan digunakan ketika pawai oleh anak anak, seperti spanduk bertuliskan happy one muharram day dan lain lain. Selain itu, mahasiswa juga bertugas membuat kupon dorprize untuk acara tersebut. Kami merancang kupon yang menarik dan mempersiapkannya untuk dibagikan kepada masyarakat sebagai bentuk apresiasi dan hiburan dalam acara Muharram nanti.

Kunjungan ke tokoh agama, posko yang kami tempati sangat dekat dengan Mushallah, yaitu Mushallah Zainal Muttaqin, karnanya mushallah ini salah satu tempat ibadah yang menjadi titik utama perhatian kami, sholat berjamaah adalah salah satu cara kami untuk melakukan pendekatan sekaligus menggali informasi dengan para warga dan tokoh agama, hari pertama setelah sholat berjamaah selesai berkenalan dengan salah satu tokoh agama yaitu pakde imam dimushallah tersebut, setelah memperkenalkan diri kami mengajukan beberapa program seperti membantu

mengajar ngaji dan membersihkan mushallah. Pendekatan adalah salah satu kegiatan penting minggu pertama.

28 Juni 3 kelompok KKN UINSI yang berada ditanjung harapan ikut turut serta dalam gotong royong. Hari yang cerah, kami sangat bersemangat karna selain ini kegiatan pertama, ini juga menjadi langkah awal kami berbaur dengan para warga tanjung harapan, gotong royong diadakan di dua tempat yaitu RT 11 dan RT 09, karna itu kami membagi rata setiap perwakilan ke dua RT tersebut. Gotong royong adalah bagian integral dari kehidupan desa yang membangun semangat kebersamaan. Mahasiswa merasa terhubung dengan warga desa melalui kegiatan ini.

Pengajian rutin, mahasiswa khususnya bagi laki laki mengikuti pengajian rutin bapa-bapa setiap malam Jumat, yang dikenal dengan yasinan dan tahlil. . Selanjutnya, lalu khususnya para perempuan bergabung dalam sholat rutin ibu-ibu setiap jum'at siang, Kegiatan ini memberikan kami kesempatan untuk lebih memahami tradisi keagamaan setempat dan mempererat hubungan kami dengan masyarakat desa.

30 Juni, Minggu sehat. Program ini merupakan program rutin yang kami adakan disetiap minggunya, sebelumnya kami terlebih dahulu berdiskusi mengenai lokasi senam dan akhirnya kami semua sepakat untuk diadakan di halaman salah satu rumah warga yang padat penduduk, berharap banyak partisipasi oleh warga sekitar, setelah melakukan koordinasi, warga sekitar setuju, bahkan memfasilitasi salon untuk digunakan. Sorenya, kami pun bergegas ke lokasi untuk melaksanakan senam, sampainya dilokasi kami melihat ibu-ibu dan anak-anak sudah sangat antusias, tentu itu menambah semangat kami sore itu, senam sore itu hingga selesai dihiasi dengan senyum riang kami bersama warga,

menambah kedekatan terutama dengan ibu-ibu dan anak-anak di desa Tanjung Harapan.

Minggu Kedua

Memulai Program mengajar ngaji, di tiga tempat berbeda menjadi salah satu fokus utama minggu ini. Tim KKN membantu pengajaran mengaji di masjid, mushallah, dan rumah warga setelah selesai maghrib, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama anak-anak dan memberikan mereka bimbingan yang diperlukan.

Bersamaan dengan itu, tim KKN membuka Bimbel gratis untuk anak-anak desa disore hari. Kelas tambahan ini berfokus pada mata pelajaran seperti bahasa arab dan bahasa Inggris, memberikan dukungan pendidikan tambahan bagi anak-anak yang membutuhkan.

Pawai MTQ, tim KKN juga ikut serta dalam pawai MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) yang diadakan di kecamatan. Membantu persiapan dan mendampingi peserta kafilah Tanjung Harapan, memastikan semua berjalan lancar. Pawai MTQ merupakan acara penting, dan tim KKN berperan sebagai pendukung aktif.

Kunjungan ke ketua posyandu, Ibu Juairiyah, merupakan kegiatan penting lainnya minggu ini. Ibu Juairiyah menjelaskan berbagai aktivitas posyandu serta kebutuhan masyarakat terkait kesehatan ibu dan anak. Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan posyandu, termasuk penyuluhan kesehatan dan pemberian imunisasi.

Gotong Royong 6 juli, minggu ini tim KKN kembali gotong royong bersama pak Nasuha dilokasi sekolah MI/MTS al-Hidayah, selain gotong royong untuk membersihkan sekolah tim KKN juga

membantu membuat tenda sebagai persiapan acara pawai dan tabligh akbar. Selain itu diminggu ini, tim KKN melanjutkan pembuatan spanduk kecil dan kupon dorprize untuk acara Muharram. Proses ini membutuhkan ketelitian dan kreativitas, dengan mahasiswa bekerja sama untuk memastikan semua bahan siap untuk acara yang akan datang. Persiapan muharram ini adalah salah satu yang paling berkesan, dalam beberapa hari kita difokuskan, tim KKN membagi tugas, mulai dari mempersiapkan alat dan bahan, mencari bambu, memotong bambu, menyisit bambu, desain spanduk dan kupon dan lain-lain, seluruh kelompok KKN UINSI yang berada ditanjung harapan berkerja sama untuk saling melengkapi kekurangan dan saling memberi ide.

pendesainan spanduk secara manual menggunakan spidol warna merupakan salah satu bagian cukup rumit karna memerlukan kreativitas, karnanya saya bersama Fahira memulai percobaan pertama sebelum teman teman yang lain, percobaan ini menghasilkan beberapa spanduk, namun sangat memakan waktu jika harus membuat 100 desain, akhirnya kami memutuskan untuk sebagian besarnya di desain secara digital, beberapa hari berlangsung, tepat sehari sebelum pawai satu muharram tugas kami rampung, spanduk dan kupon telah siap.

Satu Muharram, adalah sebuah hari istimewa dalam bulan islam, begitupun didesa Tanjung Harapan yang melangsungkan kegiatan pawai, pagi itu antusiasme para warga sangat besar, namun sayang, cuaca hari itu hujan cukup lama sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan pawai, maka dari itu pawai dibatalkan, acara yang hanya berlangsung adalah pembagian hadiah doolprize, namun sama sekali tidak menurunkan semangat, warga tetap bersemangat dan mengikuti acara yang berlangsung hingga selesai.

Minggu Ketiga

Minggu ketiga dimulai dengan kegiatan gotong royong, kembali tim KKN gotong royong di MI/MTS Al-Hidayah untuk membersihkan kembali sampah kegiatan satu muharram.

Posyandu, Tim KKN kelompok 2 ikut serta membantu dalam posyandu yang dilaksanakan di Dahlia 1 tanjung harapan, kontribusi ini juga menjadi pengalaman pertama beberapa orang dari kami dalam membantu tugas diposyandu, mulai dari mendata, menimbang balita dan bayi dan lain lain, tentu ini menjadi pengalaman yang bermanfaat.

Salah satu acara penting minggu ini adalah santunan yatim yang diadakan bersama ibu-ibu pengajian. Tim KKN tidak hanya berpartisipasi dalam acara tersebut tetapi juga bertugas sebagai MC, serta mengisi acara dengan tilawah dan sari tilawah. Santunan ini memberikan bantuan kepada anak-anak yatim di desa dan merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial yang bermanfaat.

Mahasiswa juga menghadiri Tabligh akbar yang diadakan di desa. Mahasiswa menjadi pengisi acara dalam tilawah Al-Qur'an dan sari tilawah. Tabligh akbar adalah acara besar yang melibatkan masyarakat dalam diskusi keagamaan dan refleksi spiritual.

Gotong royong di MTS (Madrasah Tsanawiyah) menjadi salah satu kegiatan lainnya. Mahasiswa bersama masyarakat membersihkan dan memperbaiki fasilitas sekolah, memberikan dukungan langsung terhadap pendidikan di desa.

Meramaikan Festival Muharram yang diadakan oleh kelompok 1 dan 3 KKN Tanjung Harapan. Festival ini merupakan perayaan Muharram, dengan berbagai lomba dan kegiatan yang melibatkan anak anak di desa tanjung harapan. Program nobar

(nonton bareng) edukasi dan kuis bersama anak-anak desa juga dilaksanakan. Film yang kami sajikan adalah salah satu film kartun yang cukup terkenal yang berjudul "UP". Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan hiburan dan pendidikan kepada anak-anak, dengan menayangkan film edukatif dan mengadakan kuis yang menyenangkan. Nobar ini kami adakan di halaman posko, menggunakan proyektor dan salon sebagai fasilitas pembantu, nobar ini juga dihadiri oleh kelompok KKN lainnya. Tidak lupa membagikan cemilan sebagai teman nonton. Malam itu suasananya sangat hangat, salah satu moment malam terbaik bagi saya bersama anak-anak di desa Tanjung Harapan.

Selain itu, mahasiswa mengisi jadwal khutbah dan bilal di masjid, memberikan kontribusi dalam kegiatan keagamaan desa. Kegiatan penyuluhan stunting juga dilakukan, dengan memberikan informasi dan pelatihan tentang pencegahan stunting kepada ibu-ibu dan keluarga di desa.

Minggu Keempat

Memasuki minggu keempat, tim KKN fokus pada kegiatan mengajar paskibraka di MTS Al Hidayah. Memberikan pelatihan dan bimbingan kepada anggota paskibraka, membantu mempersiapkan mereka untuk perlombaan HUT RI 79. Tim KKN juga mengajar di TK dan MTS Al Hidayah di desa Tanjung Harapan. Memberikan bimbingan dalam pelajaran dan membantu dalam kegiatan kelas, memberikan dukungan langsung kepada siswa di berbagai jenjang pendidikan.

Malam keakraban bersama kelompok 1 dan 3 KKN Desa Tanjung Harapan diadakan untuk mempererat hubungan antar kelompok. Acara ini merupakan kesempatan untuk berbagi pengalaman, memperkuat kerjasama, dan merayakan pencapaian

selama KKN. Mahasiswa juga diundang makan malam oleh Bu Marfu'ah, salah satu warga desa yang sangat menghargai kehadiran mereka. Kegiatan ini memberikan kesempatan untuk berbincang dan mendapatkan pandangan lebih dalam mengenai kehidupan desa.

Sekertaris Lurah Pak Ali juga mengundang mahasiswa untuk makan malam di rumahnya. Ini adalah kesempatan untuk berbincang lebih lanjut dan mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai kehidupan sehari-hari di desa serta tantangan yang dihadapi. Bersih-bersih mushollah juga menjadi bagian dari kegiatan minggu ini. Mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat untuk membersihkan dan merawat mushollah, menjaga kebersihan tempat ibadah di desa.

Di setiap waktu luang, mahasiswa sering menyempatkan diri untuk bertemu dan berinteraksi dengan warga desa. Mereka menjadi sangat akrab dengan Bu Murni, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada mereka. Bu Murni merupakan salah satu figur penting di desa yang membantu mahasiswa dalam beradaptasi dan memahami kehidupan desa.

Minggu Kelima

Program sosialisasi pembullyan dan pernikahan dini di MTS Al Hidayah menjadi agenda terakhir kami. Mahasiswa mengadakan seminar dan diskusi untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah sosial tersebut di kalangan siswa. Dengan harapan apa yang kami berikan dapat memperkuat pondasi para siswa yang dalam transisi menuju dewasa.

Penutup

Di penutup ini saya ingin mengkilas balik momen KKN, sore hari setelah program kerja selesai kami biasa menuju pantai untuk melepas penat, berleha sejenak, menikmati rasa dalam setiap momen KKN. Gelapnya malam biasanya kami isi dengan bercanda gurau, *deeptalk*, berdiskusi dan bermain *games* diteras posko, saling berbagi pengalaman dari cerita hidup kami masing-masing. Namun tidak hanya diteras posko, terkadang sedikit menepi ke pantai mencari suasana berbeda, mencharger energi bersamanya. Bukan hanya itu, sering kali kami semua menyempatkan berjalan kaki menuju rumah rumah warga, terutama satu rumah yang tidak terlewatkan yaitu rumah bu murni yang sudah kami anggap seperti orang tua kami disana.

Pagi hari adalah waktu dimana setiap orang ingin ke kamar mandi, entah buang air, mencuci muka, mencuci pakaian, gosok gigi, mandi, karna posko kami hanya memiliki 1 kamar mandi sekaligus wc maka perebutan kamar mandi adalah harga mati, sering kali berebutan terjadi diwaktu waktu sakral ini, namun tidak berlaku perebutan bagi laki laki diposko, saya, amin dan adit rasanya hidup kami terancam jika harus ikut dalam war ini, jadi kami lebih memilih untuk mengalah untuk tetap hidup hahaha. Satu-satunya alternatifnya adalah ke kamar mandi lebih awal sekali jika ingin menggunakan kamar mandi lebih dulu.

Terima kasih kepada teman-teman yang sudah masuk dalam best part of my life, kekonyolan, kegilaan, kebaikan kalian akan terus menjadi cerita yang ingin selalu saya ulang kembali. Saya ingin bercerita lebih banyak namun hal hal diatas mungkin sudah bisa memberi sedikit bayangan tentang rasa yang kita bangun di KKN ini. See you and sukses untuk kita semua, HINA HINU.

Kesan selama KKN, sangat berwarna. banyak hal diluar atau di dalam program kerja yang menjadikan kami semua seperti

keluarga, hangat, seru dan lucu. beberapa hal mungkin membuat kami semua marah satu sama lain, namun lebih banyak hal yang akhirnya memberikan rasa pada kami, rasa kesadaran, rasa memahami, rasa kepedulian, rasa kebersamaan yang membuat kami menjadi keluarga.

Selama enam minggu KKN di Desa Tanjung Harapan, kami telah menjalani berbagai kegiatan dan tantangan yang memuaskan. Dari mengajar dan mendukung kegiatan sosial hingga berpartisipasi dalam acara-acara penting di desa, harapannya kontribusi kami berarti dan berkesan bagi masyarakat desa.

Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan kami tetapi juga memberikan kami kenangan berharga dari masa-masa yang telah kami habiskan bersama masyarakat desa.



EPILOG

Perjalanan ini telah sampai pada ujungnya, namun kisahnya akan terus bergaung dalam kenangan. *Senandika Bumi Samboja di Tanjung Harapan* bukan hanya tentang tempat, tetapi juga tentang jiwa-jiwa yang berinteraksi dengan alam dan komunitas sekitarnya. Setiap Langkah yang diambil, setiap pengalaman yang dirasakan, telah menorehkan makna yang mendalam bagi mereka yang terlibat.

Bumi Samboja, dengan segala keindahannya, mengajarkan banyak hal: dari semangat kebersamaan hingga kepedulian terhadap lingkungan dan budaya setempat. Tanjung Harapan menjadi symbol dari Impian dan usaha, di mana manusia dan alam seharusnya berjalan beriringan dalam harmoni. Melalui perjalanan ini, kita menyadari bahwa harapan bukan hanya sesuatu yang kita tuju, tetapi juga sesuatu yang kita ciptakan melalui tindakan dan rasa tanggung jawab kita.

Kini, saat tirsai ditutup pada kisah ini, semoga jejak-jeak yang tertinggal menjadi sumber inspirasi bagi generasi mendatang. Semoga Bumi Semboja terus menjadi saksi dari perubahan, kebaikan, dan keberlanjutan yang diperjuangkan oleh mereka yang datang setelahnya. Inilah akhir dari sebuah cerita, namun awal dari banyak harapan yang akan tumbuh di masa depan.